

Waterboom Dibangun di Zona Gempa

Jadi Polemik Lantaran Masuk Sesar Lembang

BANDUNG- Rencana pembangunan waterboom di kawasan Sesar Lembang tepatnya di Kampung Suka Tinggal RT 1 RW 2 Desa Pegerwangi Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat menuai polemik.

ikut berkomentar dan menanggapi pembangunan waterboom di Kawasan Bandung Utara (KBU) tersebut.

Kang Emil sapaan akrabnya ini membenarkan jika proyek tersebut sudah mendapat rekomendasi gubernur sebelum dirinya menjabat.

"Rekomendasi itu lahirnya tahun 2018, di awal (bukan saya)," tegas Emil, di Gedung Sate, kemarin (21/2).

Emil menyebutkan, rekom-

endasi yang diberikan untuk pembangunan waterboom tengah dievaluasi. Apakah menyalahi aturan atau tidak.

"Kalau terjadi dinamika, kita harus adil, apakah pertimbangan-pertimbangan yang dulu dikeluarkan oleh pemerintahan terdahulu ini, ada hal-hal yang kurang pas atau tidak. Itu yang saya tugaskan ke Pak Kosawara (Kadis Dinas Bina Marga dan Penataan Ruang)," je-

las Emil.

Orang nomor satu di Jabar ini mengaku sudah meminta Dinas Bina Marga dan Penataan Ruang (BMPR) untuk mengevaluasi pemberian rekomendasi gubernur atas proyek pengembang. "Sedang dievaluasi. Karena di lapangan juga nggak ada pembangunan, belum ada pembangunan," ujarnya.

Lokasi lahan proyek pengembang tersebut berada di

Kawasan Bandung Utara. Penerbitan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) oleh kabupaten/kota setempat wajib mengantungi Rekomendasi Gubernur.

Emil meminta agar tidak dilakukan aktivitas pembangunan dulu di sana. "Kalau ada aktivitas, itu melanggar. Karena Izin Mendirikan Bangunan (IMB)-nya belum ada," terangnya.

► Baca *Waterboom...* Hal 2



SEGERA DIBANGUN: Lokasi waterboom yang berada di kawasan Sesar Lembang tepatnya di Desa Pegerwangi Kecamatan Lembang menuai polemik.

SELEBRITI

Al Ghazali Akui Sering Hangout Bareng Ashraf

JAKARTA- Kepergian Ashraf Sinclair tidak hanya meninggalkan kesedihan dan kenangan bagi Bunga Citra Lestari dan Noah. Sejumlah sahabat yang mengenal dekat almarhum juga ikut merasa sedih. Terlebih jika mengenang kebaikan almarhum Ashraf. Salah satunya adalah Al Ghazali, putra pertama Maia Estianty.

Al Ghazali yang ditemui di rumah duka di bilangan Pejaten Barat, Jakarta Selatan, mengaku syok ketika pertama kali mendengar kabar Ashraf sudah tiada. Sebab, dia tidak pernah tahu kalau lelaki berusia 40 tahun itu mengalami sakit.

"Pas dengar berita aku baru bangun tidur. Aku kaget banget karena aku sama kak BCL, Mas Ashraf, sering hangout bareng. Jadi syok banget," ucap Al Ghazali di hadapan awak media pada Kamis (20/2) kemarin.

Al menilai sosok Ashraf Sinclair merupakan orang yang baik hati. Ashraf juga dikenal sebagai orang yang dermawan. Sebab, ayah Noah tersebut tidak pernah hitung-hitungan dengan sahabat.

Baca *Al Ghazali...* Hal 2



AL GHAZALI

DIS Way Surga Dunia

DARI lama saya ingin bertemu Prof. Yudian Wahyudi. Tapi tidak pernah ada kesempatan. Tapi keinginan itu meningkat bulan lalu. Saya pun mengirim email ke beliau.

Tidak terjawab
Mungkin alamat email yang saya dapat salah. Atau sudah ganti. Saya hanya menerima dari internet. Tapi aku tidak perlu ngotot untuk segera bertemu. Saya yakin suatu saat pasti bisa bertemu dia.

Kalau saja e-mail itu terjawab saya akan bertemu dia. Yang akan banyak saya tanyakan adalah soal tasawuf. Tarekat Sunan Anbiya.

Email akhir saya nomor telepon saya. Siapa yang tahu dijawab via WA.

Saya tertarik dengan aliran tarekat yang dia ajarkan. Kok saya belum pernah mendengarnya. Saya melihat di daftar aliran tarekat muktabah: tidak diterima di situ.

Berarti pengetahuan saya tentang aliran-aliran tarekat masih sangat terbatas. Karena itu saya ingin tahu banyak tentang aliran itu.

Terutama tentang misi aliran ini: ingin mempersatukan hati umat Islam. Kata 'Sunan' adalah bentuk jamak dari 'sunnah'. Kata 'Anbiya' berarti para nabi.

Aliran Sunan Anbiya ingin mengajarkan para nabi --bukan hanya Muhammad. Dengan demikian dunia bisa lebih damai.

► Baca *Surga...* Hal 2



Oleh: Dahlan Iskan



TUNJUKAN BARANG BUKTI: Direktur Reskoba Polda Jabar Kombes, Enggar Pareanom saat menunjukkan barang bukti sejumlah kosmetik ilegal di Mapolda Jabar, kemarin (21/2).

Polda Amankan Pelaku Pembuat Kosmetik Ilegal

BANDUNG- Direktorat Reserse Narkoba Kepolisian Daerah Jawa Barat (Jabar) berhasil mengungkap penjualan kosmetik ilegal di Jalan Rahayu Raya, Rancasari, Kota Bandung. Pada pengungkapan ini, petugas mengamankan seorang tersangka, yakni EC.36.

Direktur Reskoba Polda Jabar Komisaris Besar, Enggar

Pareanom mengungkapkan, tersangka EC melakukan aksinya sejak Juli 2019 dengan keuntungan perbulan Rp 35 juta. Namun, lanjut Enggar, produk kosmetik yang dijual tersangka tidak memenuhi standar keamanan maupun kesehatan, bahkan tak memiliki izin edar.

"EC memiliki 6 orang karyawan yang kini berstatus

sanksi. EC menjual produknya di online shop, dengan nama toko Sintren Olshop. Harga yang dipatok pun mulai Rp 1.950 hingga Rp 20.000-an," kata Enggar, saat memberikan keterangannya di Markas Polda Jabar, Jumat (21/2).

Selain tersangka EC, kata Enggar, pihaknya pun mengamankan sejumlah barang bukti yang diamankan, yakni 1 tong

berisi krim botol putih sebanyak 68 pcs, 1 tong berisi krim botol kuning sebanyak 39 pcs, 1 kotak warna putih berisi bb glow 87 pcs, 6 plastik krim warna kuning, 22 krim siang, 12 krim malam, 40 paket isi krim siang, malam dan toner.

Serta, 1 jerigen putih shampo strawberry 20 liter, 3 jerigen putih shampo mint 20 liter, 1 jerigen berisi lemon

conditioner sebanyak 20 liter, 3 jerigen shampo lemon kuning, 28 botol krim kuning, 4 jerigen kecil bahan kimia, 1 tong berisi 52 botol semprot warna kuning, 9 botol semprot warna kuning, 17 botol cuka apel, 6 botol warna putih krim hijau, 4 botol putih krim, 1 tong berisi 48 botol cairan pink, 8 botol cairan putih.

► Baca *Polda...* Hal 2



TERTIB PEMBAYARAN: Dua orang warga saat mendatangi petugas pajak untuk menunaikan kewajibannya membayar pajak sebagai sumber utama pendapatan negara.

Gelapkan Pajak Rp 98 Miliar, Tiga Terdakwa Dijebloskan ke Penjara

BANDUNG- Majelis Hakim Pengadilan Negeri Bale Bandung menjatuhkan vonis kepada tiga terdakwa Tindak Pidana Perpajakan dengan modus penerbitan faktur pajak Tidak Berdasarkan Transaksi yang Sebenarnya (TBTs), Kamis (20/1).

Majelis Hakim yang diketuai Wirjono Prodjodikoro memutuskan bahwa terdak-

wa AS alias DAS, AAP, dan R telah terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana di bidang perpajakan.

Atas perbuatan terdakwa, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Bale Bandung menjatuhkan pidana kepada ketiganya dengan pidana penjara masing-masing 3 tahun 6 bulan dan denda

sebesar 2 x Rp 98.059.726.832,- subsidi 6 bulan kurungan untuk terdakwa AS alias DAS; 3 tahun dan denda sebesar 2 x Rp 98.059.726.832,- subsidi 3 bulan kurungan untuk terdakwa AAP; dan 2 tahun dan denda sebesar 2 x Rp 805.779.545,- subsidi 1 bulan kurungan untuk terdakwa R.

► Baca *Gelapkan...* Hal 2

KPK Hentikan 36 Kasus yang Berkaitan Suap

JAKARTA- Sebanyak 36 perkara yang telah dihentikan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) di tingkat penyelidikan didominasi oleh kasus-kasus suap. Pernyataan itu ditegaskan oleh Wakil Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Alexander Marwata.

"Dari 36 perkara yang dihentikan itu, sebagian besar objeknya berkaitan dengan suap," ujar Marwata dalam jumpa pers di Gedung KPK, Jakarta, Jumat (21/2).

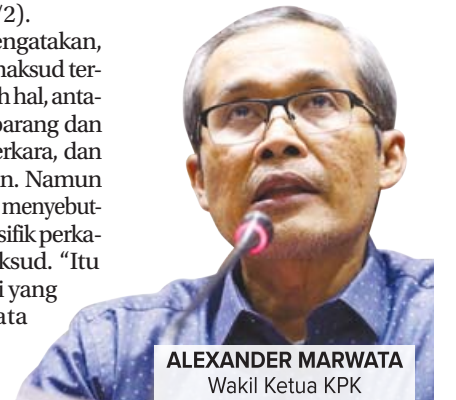
Marwata juga mengatakan, kasus suap yang dimaksud terkait dengan sejumlah hal, antara lain pengadaan barang dan jasa, pengurusan perkara, dan juga jual beli jabatan. Namun demikian, dia enggan menyebutkan secara lebih spesifik perkara suap yang dimaksud. "Itu termasuk informasi yang dicekualikan," kata Marwata.

Menurut Marwata, KPK tidak bisa

mengungkap secara mendetail perkara-perkara yang dihentikan tersebut, guna melindungi pelapor maupun pihak-pihak yang belum ditetapkan sebagai tersangka.

"Jadi pelapor harus kita lindungi, termasuk pihak-pihak yang kita belum tetapkan sebagai tersangka harus kita lindungi, juga termasuk kegiatannya," ujar dia.

► Baca *KPK...* Hal 2



ALEXANDER MARWATA
Wakil Ketua KPK

Hasilkan Kotak Sabun, Lilin, serta Batu Bata Beach Club Pemilik Lab Daur Ulang Sampah

Banyak beach club di Bali. Namun, baru Potato Head yang punya Sustainism Lab. Pusat daur ulang beragam limbah. Sampah plastik, kertas bekas, hingga sisa makanan diolah menjadi produk bernilai guna.

SAHRUL YUNIZAR, Badung, Jawa Pos

LEBIH dari satu setengah tahun terakhir Dewa Legawa bergerak di bidang lingkungan. Mengolah sampah adalah spesialisasinya. Bersama rekan-rekannya di Sustainism Lab, sehari-hari dia mendaraukan sampah Potato Head.

Rata-rata per bulan ada 56 ton sampah yang dihasilkan. Sebanyak sampah satu dusun. "Ratusan orang datang ke sini setiap hari," kata Dewa pada Senin (17/2).

Pengelola beach club yang berbasis di Seminyak, Bali,



DARI LIMBAH: Dewa Legawa (kanan) dan Gede Sata Wiguna menunjukkan hasil produk daur ulang Sustainism Lab.

itu sadar bahwa jumlah sampah mereka tidak sedikit. Itulah yang mendorong pembuatan Sustainism Lab.

Dewa banyak dibantu rekannya, Gede Sata Wiguna. Keduanya merupakan Eco Champion di Sustainism Lab. Bedanya, Dewa merangkap asisten manajer sustainability. "Tadinya di sini tempat ngopi," ungkap Dewa merujuk pada lab tempat wawancara ini berlangsung.

Setiap tamu yang keluar masuk Potato Head pasti melewati lab tersebut. Dari lorong bambu yang jadi jalan

masuk tamu, lab itu berada di sebelah kanan. Mencolok karena ada beragam perkakas daur ulang sampah di sana. Alat-alat yang tidak lazim bisa ditemui tamu yang datang ke beach club.

Lebih mencolok karena perkakas tersebut dicat terang. Dominasi biru dan merah. Hasil daur ulang dipajang rapi tepat di samping lab. "Biasanya tamu yang datang tertarik lihat. Mereka tanya, diarahkan ke sini," kata Dewa.

Dari sekadar tanya produk, mereka bisa ngobrol panjang
► Baca *Beach...* Hal 2

Sindir Sampir

Waterboom Dibangun di Zona Gempa

Upami jadi dibangun bakal ngarusak alam di KBU atuh pak gubernur

Polda Amankan Pelaku Pembuat Kosmetik Ilegal

Tewak weh pak polisi ngabahayakeun kasehatan masyarakat

Cuaca Ekstrem, Nelayan Kesulitan Melaut

Tempat Pelelangan Ikan Terpnatu Sepi

SUBANG-Cuaca ekstrem belakangan ini membuat nelayan di Pantura Subang kesulitan melaut. Penghasilan nelayan pun berkurang.

"Dari sisi pendapatan memang turun drastis, karena kondisi cuaca yang memang ekstrem," ungkap Ketua DPD Persatuan Nelayan Tradisional Indonesia (PNTI) Subang Ali Haerudin kepada Pasundan Ekspres, Jumat (21/2).

Dia mengatakan, ombak dan angin di laut sangat membahayakan kesela-

matan bagi para nelayan. Namun tetap masih ada nelayan yang melaut dengan kondisi seperti ini.

"Masih ada tapi seperti nelayan yang punya keberanian ekstra yang masih melaut, tapi memang angin di laut saat ini sebetulnya membahayakan," ungkap Ali.

Terpantau di KUD Mina Fajar Sidik Blanakan, meski tidak seramai hari biasanya masih ada beberapa kapal nelayan yang melaut. Nelayan melelangkan hasil tangkapan di TPI Mina Fajar Sidik.

"KUD Mina Fajar Sidik yang masih produksi, yang total belum ada aktivitas lagi seperti di Patimban, Muara, Grinting juga Ma-

lam etika berorganisasi di daerah Ali mendaftarkan PNTI agar aktivitas di Subang legal dan diakui keberadaannya.

"Kemarin kebetulan juga di bantu sama H. Karya sudah didaftarkan. Sebelumnya pas aman H. Karya ketuanya juga sudah coba diurus, kemarin juga dari Kabid Ormas sudah survey ke sekretariat kami," ucapnya.

Ali berharap keberadaan PNTI bisa mewadahi aspirasi nelayan yang ada di Kabupaten Subang. Sebab di wilayah Pantura Subang juga masih berdiri TPI-TPI yang aktif melakukan kegiatan pelelangan ikan. (ygi/ysp)

lam etika berorganisasi di daerah Ali mendaftarkan PNTI agar aktivitas di Subang legal dan diakui keberadaannya.

"Kemarin kebetulan juga di bantu sama H. Karya sudah didaftarkan. Sebelumnya pas aman H. Karya ketuanya juga sudah coba diurus, kemarin juga dari Kabid Ormas sudah survey ke sekretariat kami," ucapnya.

Ali berharap keberadaan PNTI bisa mewadahi aspirasi nelayan yang ada di Kabupaten Subang. Sebab di wilayah Pantura Subang juga masih berdiri TPI-TPI yang aktif melakukan kegiatan pelelangan ikan. (ygi/ysp)



YOGI MIFTAHUL FAHM/PASUNDAN EKSPRES

SEPI: Kapal nelayan memilih bersandar untuk sementara waktu karena cuaca ekstrem yang dinilai membahayakan.

BUDAYA

Ada Reog dan Barongsai di Desa Cikuntul

KARAWANG - Lestarian budaya Indonesia, sejumlah pengrajin di Desa Cikuntul, Kecamatan Tempuran masih aktif membuat topeng Reog dan Barongsai.

Topeng Reog yang dibuat disini bukan digunakan untuk aksesoris penari asli, namun hanya sekedar aksesoris oleh-oleh anak untuk memperkenalkan Budaya Indonesia. "Kita buka toko kecil ini sudah berdiri sendiri dari 2012, awalnya kita masih ngikut orang. Produksi pun hanya buat pesanan saja, kalau sekarang produksi buat sendiri." Ujar Rohman, selaku pemilik toko aksesoris saat diwawancarai pada Jumat, (21/2).

Tak hanya Reog, disini pun terdapat Aksesoris Barongsai dan Sisingan. Sisingan sendiri adalah budaya asal Subang yang biasa ditampilkan saat ada yang sunatan. "Kita juga produksi Barongsai, terus ada Sisingan juga. Ya semua ini bisa dibalang buat mainannya anak-anak sekaligus bisa kenalin budaya-budaya kemereka," lanjut Rohman.

Rohman menjelaskan, bahwa semua yang ada disini asli buatan tangannya. Dimana bahan bakunya diambil dari limbah-limbah pabrik boneka dan kayu-kayu di hutan belakang rumahnya. Namun untuk pengerjaannya Rohman tak sendiri, ia punya dua anak buah yang biasa membantunya.

Untuk proses pengerjaannya sendiri, Rohman membutuhkan waktu satu sampai dua hari saja. Namun untuk Sisingan, Rohman membutuhkan waktu sampai satu bulan. Dikarenakan kondisi bahan baku yang digunakan kayu berkualitas baik dan pengerjaan yang sangat sulit.

Harga yang dibandrolpun sangatlah terjangkau. Mulai dari Rp50 rb sampai Rp250 rb, namun untuk Sisingan sendiri harganya mencapai Rp600 rb. Harga tersebut terbilang sepadan dengan bahan baku dan masa pengerjaan yang cukup sulit. Untuk penjualannya, Rohman hanya mengandalkan masyarakat yang lewat jalan depan rumahnya.

"Sehari pasti ada aja yang mampir kesini sih, cuma ya penghasilan ga seberapa. Kita juga sekaligus mempertahankan budaya kita, mungkin nanti kita akan tambah ikon-ikon budaya lainnya yang ada di Indonesia ini. Itu-pun jika bahan baku mencukupi," Pungkas. (zan/ded)

PEMBANGUNAN

1.236 Rulahu Bakal Dibangun Tahun ini

KARAWANG-Ribuan rumah warga Karawang masih jauh dikatakan layak untuk dihuni. Oleh sebab itu Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman (PRKP) bakal membangun 1.236 Rumah Layak Huni (Rulahu) pada 2020 ini.

Hal tersebut merupakan program lanjutan dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Karawang yang menargetkan pembangunan Rulahu hingga 2021 sebanyak 6.478 rumah.

Kabid Perumahan Dinas PRKP Kabupaten Karawang, Baehaqi mengatakan, target 6.478 rumah itu, mulai dilaksanakan sejak 2016 hingga tahun 2021. Hingga 2019 telah dibangun sebanyak 4.526 Rulahu. Ditambah program 2020 ini sebanyak 1.236 rumah. Sisanya sebanyak 716 rumah akan dituntaskan pada 2021.

"Estimasi pembangunan Rulahu tahun ini rata-rata empat rumah tiap desa. Kita terus pantau pembangunan Rulahu ini. Sisanya 716 rumah lagi, tahun depan tuntas," ujarnya.

Diketahui, setiap tahun ajuan Rulahu dari desa-desa terus mengalir ke DPRKP. Semua rumah tidak layak huni akan dibangun menjadi layak huni.

Meski dalam prosesnya ada rumah yang lebih diprioritaskan dibangun, diantaranya yang sudah lapuk dan ambruk. Ada juga yang masuk daftar tunggu, sesuai ajuan dari desa masing-masing. "Semua rumah tidak layak huni kita bangun semua, dan dituntaskan," tandasnya. (aef/ded)



Baehaqi



AJI LEKSMANA/PASUNDAN EKSPRES

KAMPANYE: Anak-anak mengikuti kegiatan kampanye Pilkades Desa Talagasari, Kamis (20/2). Mereka dilibatkan dalam kegiatan saling tebar pesona dan janji program kerja para calon kepala desa.

Anak-anak Ikut Ramaikan Kampanye Pilkades

KARAWANG-Rangkaian pesta pemilihan kepala desa (pilkades) serentak pada Minggu (23/2) nanti memiliki banyak cerita. Salah satunya masa kampanye yang sudah berlangsung sejak Senin (17/2) lalu.

Pada parade kampanye bersama yang dilaksanakan di Desa Talagasari, Kecamatan Talagasari Kamis (20/2) lalu memperlihatkan banyaknya anak-anak. Mereka dilibatkan dalam kegiatan saling tebar pesona dan janji program kerja para calon kepala desa. Kegiatan itu dilakukan pada jam sekolah dan beberapa di antaranya mengenakan

seragam sekolah. Terpantau ada belasan kendaraan roda empat berbagai jenis mulai dari mini bus hingga pick up yang digunakan untuk parade.

Salah satu peserta parade, Eem mengatakan yang turut menyertakan anaknya yang mengenakan seragam sekolah. Dia menjelaskan alasan mengikuti parade kampanye sembari membawa anaknya.

"Ya di rumah juga gak ada orang, pada jalan semua. Jadi anak dibawa aja, sekalian main juga kan banyak temen-temennya ikut", tuturnya. Ketika disinggung perihal

jadwal sekolah anaknya, Eem hanya mengatakan sekolah anaknya sedang libur karena sedang ada agenda rapat.

"Libur sekolahnya, rapat gurunya", singkatnya.

Sementara itu, Desa Warung Bambu Kecamatan Karawang Timur tidak melaksanakn parade besar-besaran dalam kampanye seperti di desa lain. Hal itu merupakan hasil kesepakatan semua kontestan cakades yang akan bertanding.

"Kalo di sini gak ada konvoi di jalanan seperti desa lain, itu kesepakatan semua calon desa", jelas Gunadi,

salah satu panitia pelaksana Pilkades Desa Warung Bambu, Jumat (21/02).

Gunadi menambahkan, pihaknya telah memberikan kebebasan kepada seluruh kontestan dalam melaksanakan kampanye. Namun pada akhirnya para calon kepala desa hanya melaksanakn sosialisasi dan silaturahmi ke wilayah pemilihan.

Selain demi meminimalisir terjadinya gesekan antar pendukung calon kepala desa, kata dia, juga demi memastikan kondusifitas desa tetap terjaga.

"Kami sudah membebaskan mau melaksanakn kampanye seperti apa, tapi

para calon memilih untuk sosialisasi dan silaturahmi ke majelis-majelis", tambahna.

Gunadi mengimbau kepada seluruh masyarakat yang sudah terdaftar sebagai pemilih pada pilkades di setiap desanya masing-masing untuk menggunakan hak pilihnya, demi terlaksananya amanat demokrasi dan kemajuan desa masing-masing.

"Ya saya imbau masyarakat hadir dan ikut memilih pada tanggal 23 (Februari) nanti, karena di sinilah kita menentukan nasib desa masing-masing", pungkasnya. (aji/ysp)



BADAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH (BKAD) KABUPATEN SUBANG

Meminta kepada masyarakat yang menyewa aset milik Pemda Subang agar membayar retribusi tepat waktu



H. Syawal
Kepala BKAD

DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN SUBANG

Bayar Retribusi Parkir Berarti Ikut Mendukung Pemerintah

DAFTAR BIAYA RETRIBUSI

- Kendaraan Sepeda Motor : Rp 1.000
- Kendaraan Sedan, Pick up : Rp 2.000
- Kendaraan Truck : Rp 3.000



Rona Mairansyah, AP.M.Si
Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Subang



Mau menginap dan makan dimana?

RUMAH MAKAN MARKONI



Jl. Raya Sukasari KM.04 Pamanukan 41254
Telp. (0260) 550812 - 553041 - 551542

SARI ATER Hotel & Resort

Sari Ater

Jl. Raya Ciater Subang
Telp. (0260) 471700

Hotel Panglejar

Jl. Sutaatmaja No. 44 Subang
Telp. (0260) 411835

HOTEL BETHA SUBANG

Hotel Betha Subang
Jl. Ahmad Yani No. 28 - 30 Subang
+62 260 742 6111
rsv@hotelbethasubang.com

Hotel Betha Subang
@Hotelbetha

Grant Hotel

Act Hotel ★★ ★★
Berhiber Cafe & Resto

Jalan Jenderal Achmad Yani 6 Subang
(Samping BJB - Pujasera)
Telp : (0260) 412557
HP. 0852-2270-1258
E-mail : prgranthotel5@gmail.com

ANJUNGAN CITAPEN

Kampung Parapatan Purwadadi - Subang
Telp (0260) 460422

RANGGA Inn Hotel & Restaurant

Rangga Inn

Jl. Jendral Ahmad Yani No. 100 Pasirkareumbi Subang
Telp. (0260) 412300

Kapolres Segera Dalam Persoalan Bansos

Andre: BUMDes Seharusnya Ikut Berperan

KOTA – Selain di Kecamatan Wado Kabupaten Sumedang, pembagian Bantuan Sosial (Bansos) Nutrisi yang dinilai tidak sesuai juga terjadi di Kecamatan Cimalaka.

Hal tersebut dikatakan Ketua Apdesi Kecamatan Cimalaka Sumpena. Menurutnya, Bansos Nutrisi di Kecamatan Cimalaka juga kondisinya kurang layak dan tidak dengan harga yang telah disosialisasikan sebelumnya.

"Masalahnya sudah disosialisasikan, jadi wajar masyarakat menanyakan bantuan yang berupa 1 potong paha ayam, 5 butir wortel tambah satu potong tempe yang kondisinya tidak layak di konsumsi," ujarnya, Kamis (20/2) kemarin.

Akan tetapi, lanjut Sumpena, untuk tempe dirinya menginstruksikan agar tidak dibagikan dan supaya diganti dengan kondisi yang lebih baik. Dikarenakan kondisinya tidak layak untuk dikonsumsi.

"Kenapa masyarakat menghitung harga persatuan, karena mereka sudah mengetahui harga bantuan itu sudah disosialisasikan bahwa harga nutrisi tersebut sebesar Rp. 40 ribu, sedangkan yang diterima saat ini, ditaksir hanya Rp. 15 ribu saja," ungkapnya.



WAWANCARA: Kapolres Sumedang AKBP Dwi Indra Laksana saat diwawancarai sejumlah media.

nya. Berdasarkan informasi yang diterima, keluhan terkait tidak sesuai Bansos Nutrisi terjadi di beberapa wilayah Ke-

camatan, seperti di Kecamatan Wado, Jatininggal, Ujungjaya, Rancakalong dan Kecamatan Cimalaka. Dimana pada umumnya anggaran

Bansos Nutrisi yang seharusnya senilai Rp40 ribu, setelah dihitung ditaksir menjadi Rp15 ribu.

Menanggapi kejadian tersebut,

Kapolres Sumedang AKBP Dwi Indra Laksana, menegaskan pihaknya akan mendalami terkait Bantuan Sosial Nutrisi yang beberapa

hari ini dikeluhkan oleh Masyarakat karena dinilai tidak layak.

"Dalam hal pengawasan pendistribusian terkait keja-

dian kemarin di beberapa daerah, akan kami lakukan penyelidikan apakah ada unsur kesengajaan. Baik itu dari pengusaha atau aparat sipil dalam penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) tersebut," paparnya.

Sementara itu, di tempat berbeda Ketua Apdesi Kabupaten Sumedang, Andre Y Muhtar mewakili sejumlah para kepala desa di berbagai wilayah menyebutkan jika masalah Bansos tersebut telah dievaluasi sehingga pihaknya sudah mendapatkan titik temu.

"Ini barusan sudah dievaluasi, dan sudah ada titik temunya, yaitu regulasi akan dibuat lagi. Intinya bagaimana barang ini bisa tepat waktu, kualitasnya juga bisa terjamin," katanya usai mengikuti sosialisasi terkait Bansos Nutrisi di Ruang Cakrabuana IPP Setda Sumedang.

Harapan dari para Kepala Desa, lanjut Andre, dengan adanya bantuan tersebut, BUMDes seharusnya dapat ikut berperan. Hal itu agar bisa menghidupkan BUMDes untuk kepentingan masyarakat di Desa itu sendiri.

"Kalau BUMDes dilibatkan, kan nanti barang yang diberikan ke KPM bisa terjamin. Tidak seperti saat ini dimana banyak keluhan dari KPM (Kelompok penerima manfaat) kalau barang yang diterima dalam keadaan tidak layak," tuturnya. (bay)



GOTONG ROYONG: Sejumlah anggota Danramil 1005 Kecamatan Jatininggal memasang gorong-gorong untuk mencegah banjir.

Danramil Jatininggal Pasang Gorong-gorong

JATINANGOR - Dalam rangka antisipasi banjir pada musim hujan ini, Danramil 1005/Cikeuruh Kapten Inf Lilo Witjaksono beserta tujuh anggotanya dan warga masyarakat mengadakan pemasangan gorong-gorong di Dusun Neglasari RT 01 RW 03 Desa Sayang Kecamatan Jatininggal, Kabupaten Sumedang, Kamis (20/02) kemarin.

Lilo mengatakan, memasuki musim penghujan yang relatif tinggi ini, desa tersebut terbilang kerap mengalami banjir.

"Pemasangan gorong-gorong ini dilakukan dengan tujuan agar aliran air menjadi lancar sehingga tidak mengakibatkan jalanan dan pemukiman menjadi tergenang. Yang mana dapat mengganggu aktivitas warga dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya," ujarnya kepada Sumeks.

Selain itu, Lilo beserta anggota mengaku senang saat

melakukan pemasangan gorong-gorong tersebut. Hal itu dikarenakan pihaknya sangat terbantu dengan antusias warga setempat dalam upaya pencegahan banjir tersebut.

"Mungkin tadi itu ada sekitar 10 orang dari warga setempat beserta anggota babinsa kami. Kami bekerjasama memasang gorong-gorong di titik lokasi yang sering tergenang. Semua disini tampak semangat, ini kami lakukan demi kelancaran di wilayahnya," paparnya.

Sementara itu, Lilo juga berharap kegiatan tersebut dapat memberikan dampak positif terhadap kelancaran sarana dan prasarana yang ada di Desa Sayang, khususnya transportasi agar menjadi lebih lancar dan baik.

"Kami sangat senang ikut membantu dan memberikan motivasi ke warga agar bahu membahu gotong royong memasang gorong-gorong agar terhindar dari banjir," tuturnya. (bay)

Polisi Tangkap Dua Pengguna Sabu

KOTA - Dua orang yang diduga telah menyalahgunakan Narkotika gol I jenis sabu baru saja diamankan anggota Satuan Narkoba Polres Sumedang, Kamis (20/2) sekitar pukul 08.15 WIB.

Penangkapan tersebut dilakukan di Jalan Raya Sumedang-Cirebon, tepatnya di SPBU Paseh Desa Legok Kidul Kecamatan Paseh Kabupaten Sumedang.

"Iya, ada dua orang yaitu AH dan HS. Keduanya warga Kecamatan Paseh, dan kami lakukan penangkapan karena mereka diduga telah menyalahgunakan Narkotika gol I jenis sabu," ujar Kapolres Sumedang AKBP Dwi Indra Laksana.

Saat melakukan penangkapan,

lanjut Indra, anggotanya menemukan barang bukti berupa satu paket narkotika jenis sabu dalam pengeledahan kedua tersangka tersebut.

"Sabu tersebut dimasukkan ke dalam plastik klip bening dililit lakban warna hitam kemudian dimasukkan ke bekas bungkus rokok esse warna biru yang ditemukan di atas pot di pinggir jalan raya Sumedang-Cirebon yang sebelumnya telah tersangka simpan," terangnya.

Selain itu, pihak kepolisian juga menemukan empat paket narkotika jenis sabu yang dimasukkan ke dalam plastik klip bening, kemudian dimasukkan kembali ke bekas bungkus rokok djaram coklat yang ditemukan di saku jaket



DIAMANKAN: Tersangka penyalahgunaan narkotika jenis sabu AH dan HS telah diamankan polisi.

sebelah kanan yang di gantung didalam dapur rumah tersangka AH.

"Para tersangka dan barang bukti tersebut kami langsung bawa ke Polres Sumedang

untuk proses penyidikan lebih lanjut," tuturnya.

Sementara itu, Indra menambahkan, kedua pelaku tersebut akan diberikan hukuman sesuai dengan Pasal

114 ayat (1) dan atau pasal 112 ayat (1) Jo pasal 132 ayat (1) dan atau Pasal 127 ayat (1) hurup a Undang-undang RI No. 35 tahun 2009, tentang Narkotika. (bay)

JNE EXPRESS

Pembangunan adalah sinergi untuk menghubungkan kebahagiaan

#ConnectingHappiness

Berlangganan, Hubungi Andriana 082214909561

SMK YPPS SUMEDANG
TERAKREDITASI "A"

MENERIMA PESERTA DIDIK BARU
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

KOMPETENSI KEAHLIAN :

- PERHOTELAN
- TATA BOGA
- TATA BUSANA

Jl. Angrek No. 121 Sumedang
Telp/Hp : 0261-2200389 / 082321648611
email : smkypps.sumedang@gmail.com

MENCETAK LULUSAN YANG SIAP BEKERJA
DI DUNIA INDUSTRI & SIAP BERWIRUSAHA!

MAN 2 SUMEDANG

Menerima Peserta Didik Baru Lulusan
SMP dan MTS Tahun Ajaran 2020-2021

Dengan Pilihan Peminatan :

1. MATEMATIKA, ILMU PENGETAHUAN ALAM (MIPA)
2. ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)
3. BAHASA DAN DUDAYA (BB)
4. ILMU KEAGAMAAN (IK)

ALAMAT : Jl Angrek Situ No. 38 Sumedang Telp 0261-2401063

BERITANYA SELALU HANGAT

Harian Pagi
SUMEDANG EKSPRES
Bacaan Utama Warga Sumedang

Berlangganan, Hubungi Andriana 082214909561

Ingin Beriklan? ...

YAAA DI

Sumedang Ekspres

Hubungi:
Kantor: 0261 202174 atau Aji Saepuloh 085211599197

Enteng | Harga | Mucekil | Hasilna

HUKUM

Kejari Kota Sukabumi Ingin Jadi Lembaga Terbaik

SUKABUMI-Pemerintah Kota (Pemkot) Sukabumi menyambut baik langkah Kejaksaan Negeri (Kejari) Kota Sukabumi yang mencanangkan zona integritas menuju wilayah bebas korupsi (WBK) dan wilayah birokrasi bersih dan melayani (WBBM). Dukungan ini ditunjukkan dengan kehadiran langsung Wali Kota Sukabumi Achmad Fahmi, Wakil Wali Kota Sukabumi Andri Setiawan Hamami, dan Ketua DPRD Kota Sukabumi, Kamal Suherman, dalam acara pencanangan tersebut, di pencanangan di Kantor Kejari Kota Sukabumi, kemarin (21/2). "Pemkot menyambut baik apa yang dilakukan Kejari Kota Sukabumi, karena meyakini benar makin banyak institusi yang membangun zona integritas menuju WBK dan WBBM maka pelayanan publik makin baik," ujar Wali Kota Sukabumi Achmad Fahmi.

Dikatakan, kehadiran pemkot dan forkopimda yang memberikan dukungan penuh kepada Kejaksaan Negeri Kota Sukabumi dalam pencanangan pembangunan zona integritas menuju WBK dan WBBM merupakan bentuk kebersamaan. Hal itu sesuai dengan harapan masyarakat yang membutuhkan pelayanan yang lebih baik dibandingkan waktu yang lalu. "Mari sama-sama berkolaborasi, bersinergi dan bergandeng tangan untuk memberikan kinerja dan pelayanan terbaik sesuai dengan tupoksi dan kewenangan masing-masing," cetus Fahmi.

Wali Koa yakin, dengan kebersamaan dan kekompakan unsur forkopimda akan memberikan pelayanan terbaik kepada warga Sukabumi.

Sementara Kepala Kejari Kota Sukabumi, Ganora Zarina mengatakan, pencanangan ini sebagai upaya memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Kejaksaan ingin menjadi lembaga yang lebih baik. "Tentunya dengan integritas tinggi dengan dicanangkannya Kejari Kota Sukabumi sebagai kawasan WBK dan WBBM," singkatnya. (job3)

PELAYANAN

Ratusan Aduan Masuk E-Lapor dan Super

SUKABUMI-Aplikasi Sukabumi Participated Responder (Super) dan E-Lapor cukup digemari masyarakat Kota Sukabumi. Kedua aplikasi yang diluncurkan Pemerintah Kota Sukabumi pada Desember 2018 lalu itu kini sudah menerima ratusan aduan dari masyarakat.

Plt Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Sukabumi, Cecep Mansyur mengatakan, jumlah yang masuk melalui dua aplikasi tersebut selama tahun 2019 sebanyak 400 aduan. Rinciannya, Aplikasi Super sebanyak 295 aduan dan Aplikasi e-Lapor 105 aduan. "Namun kami tidak terpaku pada dua aplikasi itu. Medsos pun dipantau. Jadi, total termasuk media sosial, instagram dan youtube ada 709 aduan," katanya beberapa waktu lalu.

Cecep menjelaskan, aduan terbanyak ditujukan mengenai infrastruktur sarana dan prasarana DPUKPKP, lalu terkait PJU, drainase dan gorong-gorong yang menjadi kewenangan Dishub dan Perumda Air Minum. "Jadi, ada tiga terbanyak aduan. Semua aduan harus direspon maksimal tiga hari dari waktu pengaduan. Kalau lewat tiga hari maka aplikasi tersebut akan berubah merah dan itu menjadi rapot SKPD terkait," jelasnya.

Dia mengungkapkan, ada penganugrahan bagi SKPD yang dinilai merespon cepat aduan dari masyarakat. Penilaian itu terdiri dari empat kategori. Kategori pertama cepat tanggap dilapangan, kedua cepat respon, yang ketiga koordinasi dan simulasi dan yang keempat mitra terbaik. "Yang paling cepat merespon dan menindaklanjuti aduan, itu yang dapat penghargaan," ungkapnya.

Lebih jauh Cecep menuturkan, Pemerintah Kota Sukabumi terus mengembangkan kedua aplikasi tersebut untuk lebih memudahkan pelayanan terhadap masyarakat. "Saat ini E Lapor sudah masih versi tiga dan Super sudah masih versi dua. Kita akan terus kembangkan," pungkaskannya. (job1)



TERIMA KUNJUNGAN: Wali Kota Sukabumi, Achmad Fahmi menyampaikan sambutan dan aspirasi kepada Anggota DPR RI, Desy Ratnasari di Balai Kota Sukabumi, Jumat (21/2)

Desy Ratnasari Jaring Aspirasi dari Pemkot Sukabumi

Wali Kota Sampaikan Harapan untuk Pemerintah Pusat

SUKABUMI-Wali Kota Sukabumi, Achmad Fahmi menerima kunjungan kerja Komisi X Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) RI dari Fraksi Partai Amanat Nasional, Desy Ratnasari, di Ruang Utama Balai Kota Sukabumi, Jumat (21/2). Pertemuan ini untuk menjalin kolaborasi dalam membangun Sukabumi lebih baik. Wali Kota didampingi Wakil Wali Kota Sukabumi, Andri Setiawan Hamami, Sekertaris Daerah Kota Sukabumi, Dida Sembada dan sejumlah

kepala satuan kerja perangkat daerah (SKPD). Fahmi menyampaikan terima kasih atas kunjungan Desy. "Teh Desy yang paling aktif berkunjung ke Kota Sukabumi," ujarnya.

Kunjungan tersebut sebagai bentuk perhatian dari anggota DPR RI terhadap warga Sukabumi. Kunjungan anggota DPR RI ini, kata Fahmi, bisa menjadi sarana untuk menyampaikan aspirasi dan harapan dari SKPD terkait bidang komisi X maupun lintas komisi yang akan diteruskan kepada anggota DPR RI lainnya. "Pemkot berharap anggota DPR RI daerah pemilihan Kota/Kabupaten Sukabumi lainnya dapat bersinergi dalam membangun Sukabumi. Kolaborasi

ini dalam rangka berkhidmat untuk masyarakat Kota Sukabumi," katanya.

Wali Kota mengatakan, perencanaan pembangunan melalui dua saluran. Pertama, musyawarah perencanaan pembangunan (Musrenbang) dengan melibatkan masyarakat yang diinisiasi eksekutif. Jalur kedua melalui reses legislatif baik DPRD kota, DPRD Jabar dan DPR RI. "Kedua saluran ini menjadi hak warga untuk menyampaikan aspirasi dan harapan jika dioptimalkan maka aspirasi dan kebutuhan warga bisa terfasilitasi. Melalui reses, anggota DPR ini mampu membuat pembangunan di Sukabumi semakin membaik dari waktu

ke waktu," ujar Fahmi.

Pada kegiatan tersebut, wali kota menyampaikan, kunjungan Desy bertepatan dengan Hari Peduli Sampai Nasional. Terkait momen tersebut, Pemkot Sukabumi telah meluncurkan Sukabumi Cinta Lingkungan (Cling) sebagai wujud kepedulian terhadap pelestarian bahasa ibu," kata dia.

Selain itu, Pemkot Sukabumi juga meluncurkan gerakan cegah, pilah, dan olah (Ceupiah), yakni gerakan berbasis pengelolaan sampah berbasis keluarga. Selain itu, setiap

tanggal 21 Februari juga diperingati sebagai Hari Bahasa Ibu Internasional. "Pemkot Sukabumi akan menyebarkan ornamen-ornamen atau hiasan berbahasa Sunda sebagai bentuk kepedulian terhadap pelestarian bahasa ibu," kata dia.

Sementara Desy mengatakan, kegiatan ini untuk bersilaturahmi dan menjangkau aspirasi dari pemerintah dan warga Kota Sukabumi. Dia berjanji menyampaikan aspirasi dari Kota Sukabumi ke kementerian mitra Komisi X DPR RI. "Misalnya di bidang pendidikan, aspirasi akan diteruskan kepada Menteri Pendidikan, Nadiem Makarim," pungkaskannya. (rls)

Kampung KB Gede Pangrango Jadi Perhatian Bupati

SUKABUMI-Bupati Sukabumi, Marwan Hamami memantau secara langsung Kampung KB di wilayahnya. Kegiatan yang disebut Saba Kampung KB tersebut untuk memastikan pelaksanaannya berlangsung sesuai harapan.

Jumat (21/2), Bupati berkunjung ke Kampung KB Babakan, Desa Gede Pangrango, Kecamatan Kadudampit salah satu sasaran Saba Kampung KB. Bupati bersama rombongan disambut seni budaya tradisional karinding dan paduan suara kader Posyandu Desa Gede Pangrango. "Lewat Kampung KB ini, masyarakat bisa melakukan berbagai kegiatan. Mulai dari kepedulian lingkungan, pemberdayaan lanjutan, peningkatan sektor kesehatan dan kesejahteraan keluarga," ungkap Marwan.

Dijelaskan, Kampung KB sebagai media pemberdayaan masyarakat yang merupakan program dari BKKBN. Program ini untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di tingkat kampung atau yang setara melalui keterpaduan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBP) serta pembangunan sektor terkait lainnya dalam rangka mewujudkan keluarga kecil berkualitas.

"Peran Kampung KB dapat mensejahterakan rakyat dan mendorong budaya untuk terus berkembang. Hal itu termasuk pemberdayaan ekonomi melalui peran ibu rumah tangga. Lewat Kampung KB ini, ibu rumah tangga didorong agar bisa menunjang ekonomi keluarga," jelasnya.

Terkait perannya dalam pengembangan aspek ekonomi keluarga, Bupati agar Kampung KB diselenggarakan dengan BUMDes. Dalam hal ini, BUMDes bisa menyediakan kebutuhan sembako setiap warung sekitar. Tentu saja dengan harga yang lebih murah dari minimarket. "Dengan begitu, perputaran uang tetap di desa. Selain itu, bisa menjalin silaturahmi antar warga," terangnya.

Bupati berharap Kampung KB menjadi salah satu solusi dalam mengatasi masalah yang ada. Baik masalah pembangunan keluarga, kependudukan, keluarga berencana serta sektor lainnya. "Dalam pelaksanaannya harus terpadu dan berkolaborasi untuk menunjang suksesnya program KKBPK. Ke depan didorong program bangsa kencana ini menjadi program terintegrasi dalam rangka mewujudkan Sukabumi yang lebih, religius, mandiri,"



SABA KAMPUNG KB: Bupati Sukabumi, Marwan Hamami meninjau hasil produksi Kampung KB Babakan, Desa Gede Pangrango, Kecamatan Kadudampit.

pungkaskannya.

Sementara Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) Kabupaten Sukabumi, Nashedin mengatakan, Kampung KB berawal dari Kabupaten Sukabumi. Namun sekarang sudah diadopsi menjadi program nasional.

Bahkan disambut positif oleh Presiden Joko Widodo. "Isunya seluruh Indonesia harus menyoal Kampung KB. Apalagi didalamnya ada sektor pemberdayaan, jadi sangat bermanfaat untuk masyarakat," terangnya.

Senada dengan Nashedin, Camat Kadudampit, Jenal

Abidin mengatakan, Kampung KB di wilayahnya telah bersinergi dalam membina masyarakat. Bahkan keberadaannya memberikan sumbangsih kepada Kabupaten Sukabumi. "Posyandu di sini masuk juara tiga di tingkat Provinsi Jawa Barat pada tahun 2019 lalu," ujarnya. (rls)

Kesehatan Investasi Pembangunan SDM

SUKABUMI-Pembangunan kesehatan pada hakekatnya adalah upaya meningkatkan perilaku hidup sehat. Langkah ini harus dilakukan oleh semua komponen Bangsa Indonesia. Hal itu dikatakan Sekda Kabupaten Sukabumi, Iyos Somantri pada Forum Perangkat Daerah Bidang Kesehatan di salah satu hotel di Selabintana, kemarin (21/2).

Dijelaskan, setiap orang harus menjadi bagian dalam upaya mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang baik. Sebab, kesehatan sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia

yang produktif secara sosial dan ekonomis.

Selain itu, terkait dengan kegiatan forum perangkat daerah bidang kesehatan, Sekda mengatakan merupakan paradigma baru terkait penyusunan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) tahun 2021. Setiap perangkat daerah harus menyelenggarakan Forum Perangkat Daerah (FPD). "Melalui kegiatan ini program kegiatan yang dimiliki oleh satu perangkat daerah dapat didukung oleh perangkat daerah lain, artinya program kegiatan atau SPM yang ada disatu perangkat

daerah dengan dukungan IPD lainnya, karenanya dibahas dalam diskusi ini," tambahna.

Iyos menegaskan, pembangunan kesehatan, pendidikan, dan infrastruktur menjadi program strategis Pemkab Sukabumi. Dia berharap, semua program dapat mencapai tujuan serta masyarakat dapat langsung merasakannya. "Semoga Angka Harapan Hidup (AHH) semakin meningkat. Sementara angka kematian bayi dan angka kematian ibu, serta menurunnya prevalensi gizi kurang pada balita," kata dia.

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sukabumi, Harun Al-Rasyid menambahkan, tujuan strategis ke depan adalah meningkatkan kesadaran, kemauan, serta kemampuan hidup sehat bagi setiap orang, agar peningkatan derajat kesehatan masyarakat dapat terwujud. "Terciptanya peradaban yang sehat sejahtera ditandai dengan penduduknya yang hidup dalam lingkungan sehat. Memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu, secara adil dan merata, serta memiliki derajat kesehatan yang tinggi," jelasnya. (rls)

IKLAN EKSPRES

BARIS KEHILANGAN

HILANG STNK NOPOL:D-413-VBG TIDAK BERLAKU LAGI

HILANG BPKB L13059978 NOPOL D-4528-UCA AN. FEBBY REGINA RISTA MANOPO. TIDAK BERLAKU LAGI

HILANG STNK NOPOL:D-3567-TJ AN. SALBIYAH TIDAK BERLAKU LAGI

HILANG BPKB NO:9171281-H NOPOL D-8197-BD A/N:DENNY GUNAWAN

HILANG STNK NOPOL:D-3062-JE TIDAK BERLAKU LAGI

HILANG STNK NOPOL:D-2748-ABU TIDAK BERLAKU LAGI

HILANG STNK NOPOL:D-1392-IZ TIDAK BERLAKU LAGI

HILANG STNK NOPOL:D-6160-ZAJ AN.MURTINI TIDAK BERLAKU LAGI

HILANG STNK NOPOL:D-6788-HE A/N:INGE WIDIAWATI W.TDK

BRLK

HILANG BPKB NOPOL:D-244-DJ AN.PERMATA SUKMA SUNTANA

HILANG STNK NOPOL:D-1697-RJ A/N:ISABELA TRIYUNIATI.

HILANG STNK NOPOL:D-2105-RW TIDAK BERLAKU LAGI

HILANG STNK NOPOL:D-2301-EK TIDAK BERLAKU LAGI

HILANG STNK NOPOL:D-5997AC ,D6922ACL,D3218ADE,D5083UA ,J,D4388UBO

HILANG STNK NOPOL:D-3523KB ,D2174MQ,D3201FH,D5941ACI,D 4271KE,D5089UDX,TBL

BARIS PELUANG USAHA

PENGHASILAN TAMBAHAN 375R S/D 1JT PERHARI TANPA KERJA. DGN METODE MINING CRYPTOCURRENCY. HUB: ADI DAN HARI TLP/WA: 081211701113,081288463001

Daftar Nomor Pemasangan Iklan Jabar Ekspres

Iklan Baris dan Kolom Advertorial Iklan Display Langganan Koran

- AI RANIWATI: 085220078259
- FIRA: 081223925511
- FERRY: 089637377825
- ROHIM: 081313125772
- DONI: 089633660233

OHANA PERLA JABAR EKSPRES & BERKAWAN HATI NO. 807, BANDUNG
TLP. 022-7500000 FAX. 022-750004

DEKLARASI:
Forum Silaturahmi Sunda Sadunya mendeklarasikan untuk senantiasa menjaga Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dan menjaga dari bahaya kerajaan fiktif yang bermunculan.



Forum Silaturahmi Sunda Sadunya Deklarasi di Batu Mahpar Galunggung Tasik

KABUPATEN TASIK - Pasca munculnya kerajaan-kerajaan yang diduga fiktif, Forum Silaturahmi Sunda Sadunya (Sedunia, red) yang dihadiri para tokoh Sunda berkumpul dan berkomitmen memperkuat persatuan dan kesatuan NKRI.

Kamis (20/02) siang mereka melakukan deklarasi di Objek Wisata Batu Mahpar Galunggung Kabupaten Tasikmalaya. Forum ini

memberikan pemahaman kepada warga Sunda terkait empat pilar kebangsaan tanpa melupakan kebudayaan Sunda sebagai warisan leluhur.

"Selama ini adanya muncul kerajaan-kerajaan fiktif sudah meresahkan warga seperti Sunda Empire," ujar Pembina Forum Silaturahmi Sunda Sadunya, Marsekal Madya (Purn) Dede Nursamsi, seperti dilansir dari radartasikmalaya (Grup Radar Garut).

"Dengan forum ini, kami warga Sunda akan menyatukan dan memperkuat silaturahmi warga Sunda sebagai bagian dari Persatuan dan Kesatuan Indonesia," sambungnya.

Dede menerangkan, dengan adanya forum ini diklaim akan mampu mengangkat seni dan tradisi Sunda lebih dikenal oleh masyarakat Indonesia bahkan Dunia.

Apalagi di Tasikmalaya memiliki kawasan Galunggung

sebagai salah satu peninggalan alam zaman kerajaan Sunda ratusan tahun lalu.

"Kita juga akan terus berupaya supaya warga Sunda terus bersatu serta solid. Apalagi nanti ada pihak-pihak yang membawa nama Sunda ke arah yang tidak baik, seperti Sunda Empire yang sudah ditangkap aparat hukum," terangnya.

Hal senada diutarakan Ketua Forum Silaturahmi Sunda Sadunya, Inspektur Jenderal

(Purn) Polisi Anton Charliyan. Pihaknya akan berperan aktif dalam menjaga nama baik Sunda selama ini. Upaya ini, tambah dia, bukan hanya akan dilakukan di sekitar wilayah Sunda saja, tapi sampai ke Mancanegara.

Kebudayaan dan nama baik Sunda pun akan selalu terjaga dan akan terus semakin solid dari pihak-pihak yang tak bertanggungjawab.

"Kita sebagai warga Sunda

tentunya telah memiliki wadah untuk bersilaturahmi. Warga Sunda yang hadir di sini berasal dari berbagai daerah Indonesia dan warga Sunda yang selama ini berdomisili di Negara lain," tambah Anton.

Sementara itu, Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Tasikmalaya, Mohammad Zein menandakan, acara silaturahmi ini sekaligus sebagai launching Geopark Galunggung.

Kebetulan lokasi Batu Mahpar sendiri sebagai salah satu bagian dari objek wisata Geopark Galunggung. "Kita juga launching Geopark Galunggung berbarengan dengan silaturahmi warga Sunda ini. Pemerintah pun juga berharap, adanya silaturahmi bisa semakin mempersatukan dan memperkuat Bangsa Indonesia," tandasnya. (rezza rizaldi)

BANTUAN PEMERINTAH



RUSAK: Handphone bantuan dari pemerintah untuk ketua RW di Pangandaran mengalami kerusakan.

Kades Kecewa, HP untuk Para RW Rusak

PANGANDARAN - Pemerintah Desa (Pemdes) Batukaras Kecamatan Cijulang, Kabupaten Pangandaran, mengaku kecewa dengan rusaknya Handphone (Hp) yang diberikan bagi Rukun Warga (RW) untuk program Sapa Warga.

Dilansir dari radartasikmalaya.com, Kepala Desa Batukaras Hadi Somantri saat dihubungi mengatakan Hp tersebut berjenis Android yang diberikan kepada RW pada tahun 2019. "Itu Hp diberikan kepada RW untuk mempermudah komunikasi, diberikannya sebelum saya dilantik jadi kepala desa," ungkapnya kepada Radar, Rabu (19/02).

Jumlah Hp yang diberikan sebanyak 16 unit, salah satunya digunakan oleh koordinator RW. Pemdes memesan Hp tersebut ke salah satu pihak ketiga. "Hingga akhirnya terjadi jual beli, harga satunya itu Rp 1.300.000 kemudian ditambah lagi pulsa data," terangnya.

Tetapi, saat ini setidaknya ada 8 Hp yang mengalami kerusakan, hal itu membuat Pemdes Batukaras kelimpungan. "Kami pun meminta perbaikan kepada pihak ketiga tersebut, namun sampai saat ini belum ada perbaikan sama sekali," jelasnya.

Dirinya berharap pihak ketiga bisa segera memperbaiki secepatnya, karena waktunya sudah ngaret 3 bulan. "Ya supaya koordinasi kami dengan RW bisa lebih mudah lagi," katanya.

Program tersebut, kata dia, berasal dari anggaran Provinsi Jawa Barat dan semua desa di Kabupaten Pangandaran mendapatkan bantuan tersebut. (den)

Begal Pantat Resahkan Warga

BANJAR - Kasus pelecehan seksual dengan cara memegang pantat orang lain atau begal pantat cukup meresahkan. Karena itu, pendamping hukum P2TP2A Kota Banjar Nova Chalimah Girsang SH, MH meminta polisi segera mengungkap identitas dan menangkap pelakunya.

Kata Nova, perbuatan tersebut masuk kategori perbuatan pelecehan seksual. Arti pelecehan seksual adalah perilaku pendekatan-pendekatan yang terkait dengan seks yang tidak diinginkan.

"Kejahatan juga semakin ragam bentuk, termasuk perilaku ini juga sesuatu yang baru untuk diselidiki. Karena motif pelaku bisa bermacam-macam, seperti iseng, menebar teror, uji nyali dalam gengnya atau ada masalah pribadi," ujarnya, seperti dilansir dari radartasikmalaya.com (Grup Radar Garut).

"Pelaku (begal pantat) bisa dijerat Pasal 281 ayat 1e KUHPidana dengan ancaman pidananya 2 tahun 8 bulan," tambah Nova.

Dia pun mengajak masyarakat, khususnya kaum perempuan lebih berhati-hati dan waspada dalam berkendara.

Kepala Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak DinsosP3A Kota Banjar Hj Ika Kartikawati SIP, MSI menayangkan munculnya kasus tersebut.

"Supaya tidak ada korban lagi, upaya pencegahan dengan

mengadakan penyuluhan dan pembinaan kepada masyarakat tentang kewaspadaan kejahatan pelecehan," ujarnya.

Selain itu, pihaknya akan melakukan penguatan kelembagaan P2TP2A di setiap desa dan kelurahan. Tujuannya antisipasi kasus tersebut agar tak terulang.

Diberitakan sebelumnya, dugaan pelecehan seksual dialami ND (40), warga Mulyasari. Saat melintas di Jalan Kehutanan kecamatan Pataruman Sabtu malam (15/2), bagian pantat korban dipegang orang tak dikenal.

Dia menceritakan. Malam itu ND mengendarai sepeda motor bebek. Dia hendak pulang ke rumahnya. Namun di perjalanan korban diikuti seorang pria. Pria itu memegang pantatnya.

"Saya juga kaget, tiba-tiba dari arah belakang ada yang megang bujur (pantat)," ujar karyawati di salah satu rumah makan di Kota Banjar itu kepada wartawan Senin (17/02).

Kata dia, saat melakukan aksinya, pelaku sempat terjatuh dari motornya. "Tidak bisa melihat jelas pelaku, karena kondisi gelap sekali. Lampu jalan aja juga tidak menyala. Saya pikir aman karena tiap hari lewat situ juga aman dan baru kali ini kejadian," ungkapnya.

Belum selesai kasus pelecehan seksual atau begal pantat, kasus hampir serupa juga sempat terjadi di Kota Banjar. Yakni

eksibisionisme.

HN, salah seorang warga Banjar menceritakan saat itu ibunya sedang berada di tengah sawah di wilayah Pataruman. Tiba-datang ada seorang pria mengendarai sepeda motor. Berhenti di pinggir Jalan Pataruman-Langensari.

Pria tersebut mengeluarkan alat kelaminnya sambil memanggil ibunya yang sedang di tengah sawah. "Ibu saya sampai sekarang masih takut setelah kejadian itu dan masih syok. Wajah pelaku tidak terlihat jelas karena menggunakan masker," ujarnya.

Kepala Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak DinsosP3A Kota Banjar Hj Ika Kartikawati SIP, MSI menilai



BEGAL PANTAT: Pendamping hukum P2TPA Kota Banjar meminta Kepolisian agar menangkap segera begal pantat.

pelaku diduga sakit jiwa. "Itu seksual menyimpang," katanya. termasuk golongan gangguan (nto)

SM Classic Cub, Yang Klasik Paling Asik

SPECIAL DISKON 500RIBU

ib MOTOR GROUP
CV Motorindo Center
Garut : Jl. Brathayudha No. 18 a Garut
Bandung : Jl. Ibu Inggit Ganarsih 130 A Bandung

No Hp :
Yukeu : 0823.1621.3125
Dian : 0896.3949.1213

Nginep Dimana Hari Ini....???

Toendjoeng Balébat Jl. Cipanas Baru No.45 Pananjung Tarogong Kaler (0262) 2803197 - 08535377477	Kampung Jempireum Resort & Spa Jl. Raya Samarang Komejang Kp. Sukakarya Desa Ciparay (0262)542.393 Fax:(0262)542.188	tirtagangga hotel Jl. Raya Cipanas No.130 Garut (0262) 232549	BINTANG REDANTE HOTEL & RESTO Jl. Raya Samarang No.42 (0262) 4704647-242678	Cherry TOUCH AUDIO SCREEN QUALITY LOUNGE LIVE MUSIC Jl. Cimanuk, Kawasan Swiss Van Java Garut	Sembel Alor KAWAN SWISS VAN JAVA Jl. Raya Cipanas No.122 Garut (0262) 237700, 238000 Fax: (0262) 232549	GOAH GUMELAR Patisserie & Boulangerie Jalan Cimanuk Swiss Van Java Garut. Tlp. (0262) 48929999 / 081220074174
Saung Pananjung (Sarijaya) Mbanda Rusa Pileas Balarua Jl. Cipanas Baru No. 509 (Dpn Masjid Al Madinah) Tanjung Garut	Pujangga Family Restaurant Jl. Otista No.64 Telp.233008 Tarogong Garut 44151	Banyu Alam Resort Jl. Raya Cipanas No.102 Tarogong Kaler Garut Contact : 0262 2247540	Kami Hadir di Garut !!! Ayam KQ5 Jl Oto Iskandar Dinata (Olisia) No. 123 Garut (0262) 543503	RESTORAN SEDERHANA MASAKAN PADANG Jl.Olista Tarogong (Paseban) No. 72 Garut (0262) 545400	cargo Kawasan Swiss Van Java D1-02 Jalan Cimanuk 338 Tarogong Garut 081223001717 Follow us @cargokitchenlounge	SEGERA KUNJUNGI KAMI

Makan Dimana Hari Ini....???

LIWET PAK ASEP STROBERI Astro Nagrek Jl. Raya Nagrek No 145 Tlp/Fax. 0262. 438145	
Astro Tarogong Jl. Raya Otista No 320 Tarogong - Garut Tlp. 0262. 544455	Cafena Astro Jl. Raya A.Yani
Astro Kadungora Jl. Raya Kadungora No 245 Leles Garut	Astro Cimaragas Jl. Raya - Garut No 45 - Garut

POLITIKA

KPU Kabupaten Bandung Seleksi 840 Pendaftar PPS

BANDUNG- Menjelang Pemilihan Bupati (Pilbup) Kabupaten Bandung 2020, KPU Kabupaten Bandung membuka pendaftaran untuk menjadi anggota Panitia Pemungutan Suara (PPS). Sejak dibuka pendaftaran, banyak warga yang antusias untuk ikut serta dan menyaksikan pesta demokrasi lima tahunan itu.

Berdasarkan informasi yang diterima KPU Kabupaten Bandung, hasil rekap hingga Kamis (20/2) tercatat ada 252 pelamar yang mendaftarkan diri.

Komisiner KPU Kabupaten Bandung, Supriatna menyebutkan, animo masyarakat cukup tinggi untuk menjadi bagian unsur penyelenggara Pemilu PPS.

"Selama tiga hari sejak pendaftaran dibuka Selasa (18/2) hingga Kamis (20/2) sudah 252 yang mendaftar. Dengan rincian 207 pria dan 45 wanita," kata Supriatna dilansir RMOJabar.com, Jumat (21/2).

Supriatna menambahkan, tingginya minat menjadi PPS tentu karena peluangnya yang besar. Apalagi, KPU membutuhkan 840 orang untuk mengawal jalannya Pilbup Bandung.

"Setiap desa dibutuhkan tiga orang. Sementara total desa di Kabupaten Bandung ada 280 desa, jadi jika dikalikan kami membutuhkan sebanyak 840 anggota PPS," bebernya.

Lebih lanjut, kata Supriatna, pihaknya masih memberikan waktu bagi para pelamar hingga hari Senin (24/2) mendatang bagi masyarakat yang tertarik menjadi anggota PPS.

Sementara, hingga hari ketiga, belum ada pasangan calon (paslon) independen yang menyerahkan secara resmi dokumen bukti dukungan kepada KPU Kabupaten Bandung untuk maju di ajang Pilbup Bandung 2020.

Walau masih sepi, kata Supriatna, jajarannya tetap akan menunggu elemen masyarakat yang berniat maju dengan jadwal yang telah ditetapkan KPU sebelumnya.

"Penyerahan dokumen kan dibuka Rabu (19/2) kemarin hingga hari Minggu (23/2) lusa. Ini sesuai PKPU Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Perubahan Kedua Atas PKPU Nomor 15 Tahun 2019," ungkap Supriatna.

Saat ditanya terkait berapa pasangan calon yang sempat mengurus akun Silon (Sistem Informasi Pencalonan) sebagai syarat maju di Pilbup melalui jalur independen, Supriatna menyebut sesuai catatannya ada 3 paslon.

"Pasangan pertama atas nama Asep B Kurnia dengan Nana Supriatna, kedua Diki Winandi dengan Gina Lusiana, kemudian Lili Muslihat dengan Wida Hendrawati. Tim dari mereka meminta akun Silon," tandasnya. (bbs)



SERAHKAN DRAF RUU: Sejumlah menteri saat menyerahkan draf RUU Omnibus Law yang diterima langsung oleh Ketua DPR RI, Puan Maharani di Gedung DPR belum lama ini.

RUU Omnibus Law Bikin Gaduh

Terutama Masalah Ketahanan Keluarga

JAKARTA- Rancangan Undang-Undang (RUU) tentang Ketahanan Keluarga menuai sorotan Wakil Presiden Ma'ruf Amin.

Karena itu, Pemerintah akan mengkaji seberapa penting RUU yang diusulkan perorangan itu.

"Kami dari Pemerintah tentu melihat seberapa urgensinya RUU ini. Jadi kita juga tahu kita landasan berpikirnya, tujuannya, kemudian juga bagaimana tanggapan dan reaksi masyarakat," kata Ma'ruf Amin di Istana Wapres Jakarta, Jumat (22/2).

Wapres juga mengatakan, pihaknya akan meminta menteri-menteri terkait untuk mengkaji draf RUU tersebut, selain juga menunggu tanggapan dari masyarakat.

"Kami akan menugaskan

menteri terkait untuk membahas RUU itu. Jadi posisi kami hanya merespons saja, baik dari inisiatif itu sendiri maupun juga tentu dari pendapat atau opini publik. Kami belum memberikan pendapat resmi seperti apa," imbuhnya.

Diketahui, RUU Ketahanan Keluarga merupakan usulan anggota legislatif secara perorangan yang akan dimasukkan ke dalam Prolegnas 2020. Wakil Ketua DPR Sufmi Dasco Ahmad mengatakan

pihaknya akan melakukan sinkronisasi sebelum memutuskan untuk melanjutkan pembahasan draf tersebut.

Draf RUU tentang ketahanan keluarga menuai pro dan kontra, khususnya terkait legalisasi norma-norma sosial menjadi pasal di undang-undang. Dalam draf RUU tersebut antara lain diatur tentang kewajiban suami dan istri.

Bahkan, Wakil Ketua MPR

Lestari Moerdijat menilai RUU tersebut melegitimasi posisi perempuan sebagai kelompok di belakang sehingga mengabaikan hak asasi manusia (HAM).

"RUU Ketahanan Keluarga semestinya tidak tendensius. RUU ini mengabaikan HAM sekaligus melegitimasi posisi perempuan sebagai tiyang wingking (orang yang ada di belakang)," ujar politikus Partai Nasdem.

Rancangan Undang-Undang Ketahanan Keluarga yang masuk dalam Prolegnas 2020 dianggap terlalu mencampuri ranah pribadi. Jika banyak penolakan, RUU ini berpotensi tidak dibahas. Walaupun peluang untuk disahkan juga tetap ada.

RUU Ketahanan Keluarga menuai polemik karena pasal-pasal yang dinilai terlalu mencampuri urusan privat suatu keluarga. Penolakan terus

bermunculan bahkan dari kalangan DPR RI sendiri.

Diketahui, lima anggota DPR yang ikut mengusulkan RUU Ketahanan Keluarga yang kini masuk dalam daftar prolegnas. Di antaranya, Sodik Mudjahid dari Fraksi Partai Gerindra, Ali Taher dari Fraksi PAN, Endang Maria dari Fraksi Paryai Golkar, serta dua anggota dari Fraksi PKS Netty Prasetiyani dan Ledia Hanifa.

Wakil Ketua Badan Legislasi DPR RI RI Willy Aditya mengatakan, keputusan apakah akan terus dibahas atau tidak nantinya baru akan diambil dengan melihat kekuatan politik yang ada. Apakah banyak didukung dewan melalui fraksi atau justru sebaliknya. "Prolegnas itu kan ada usulan dari fraksi dan anggota. Nah itu usulan dari anggota. Apakah lanjut atau tidak nanti tergantung pertarungan politik di DPR. Kalau

banyak yang menolak tidak akan dibahas," kata Willy di kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Kamis (20/2).

Ia memberikan alasan mengapa RUU tersebut sampai masuk ke menjadi salah satu RUU di prolegnas. Menurutnya, pengusul RUU Ketahanan Keluarga bersikeras agar RUU inisiatif mereka masuk daftar prolegnas. Namun, Willy enggan menyebut fraksi mana saja yang usul. Tetapi dia mengakui jika RUU tersebut ikut diusulkan oleh sejumlah anggota DPR di lintas fraksi.

"Waktu itu ada beberapa anggota dan fraksi dari beberapa partai yang memang ngotot untuk masuk. Saya selaku pimpinan Baleg itu ada hal yang bisa di-publish ada yang tidak. Tapi itu inisiatif perorangan. Ada lima orang anggota ikut menandatangani dan beberapa fraksi," jelas Willy. (jpc/drx)



SIAP BERINOVASI: Bapenda Provinsi Jabar akan terus berinovasi serta mewujudkan pelayanan publik yang berkualitas untuk membawa Jabar Juara Lahir Batin. Termasuk meningkatkan SDM yang unggul dan berintegritas.

Tingkatkan SDM Unggul dengan Integritas dan Inovasi

Bapenda Berkomitmen Wujudkan Pelayanan Berkualitas

BANDUNG- Sekretaris Daerah (Sekda) Provinsi Jawa Barat (Jabar) Setiawan Wangsaatmaja mengatakan, integritas adalah kunci mewujudkan pelayanan publik yang berkualitas. Dia pun meminta hal itu selalu dijaga oleh Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Provinsi Jabar.

"Saya berpesan kepada Bapenda untuk mengecek kembali integritas karena teman-teman di Bapenda ini seharusnya yang paling berintegritas. Kedua, (mengecek) terkait infrastruktur dan prasarana untuk mencapai target-target yang diemban oleh Bapenda," kata Setiawan saat membuka Forum Perangkat Daerah Penyusunan Kerangka Kerja 2021 oleh Bapenda Provinsi Jabar di Grand Sunshine Resort & Convention Soreang, Kabupaten Bandung, Jumat (21/2).

Ketiga, cek kompetensi SDM, jadi jangan segan-segan untuk meningkatkan kapasitas SDM," tambahnya.

Setiawan pun mengingatkan Bapenda Jabar untuk memiliki networking yang kuat serta mengembangkan inovasi khususnya dalam bidang pelayanan.

"Bapenda ini memiliki banyak inovasi yang telah dilun-

curkan, tetapi saya rasa harus terus ditingkatkan karena 46,44 persen dari target pendapatan ini adalah masih berasal dari pajak kendaraan bermotor. Barangkali inovasi inilah yang harus terus lahir di Bapenda," tuturnya.

"Terakhir, kita harus menggunakan collaborative government. Jadi antara pusat, provinsi, dan pemerintah kabupaten/kota harus sinergis," tegas Setiawan.

Sementara itu, Kepala Bapenda Jabar Hening Widiatmoko mengatakan, bahwa hingga kini pihaknya telah melakukan banyak inovasi terutama terkait aplikasi pelayanan publik.

"Kita punya tagline 'Menembus Putaran Waktu dengan Inovasi' dan itu sudah dibuktikan sejak e-Samsat diperkenalkan 201. Kita sudah mulai setiap tahun ada inovasi dan Sambara (Samsat Mobile Jawa Barat) itu untuk dilaksanakan di 17 provinsi dan akhirnya hampir setiap bulan selalu ada provinsi lain untuk belajar dari kita," kata Hening.

"Tahun kemarin, kita mulai menggunakan e-Samsat yang tidak melalui bank tapi me-

lalui gerai modern dengan e-commerce, fintech dan PPOB (Payment Point Online Bank), BUMDes juga termasuk dalam skema itu," imbuhnya.

Sementara dalam upaya intensifikasi penerimaan pajak daerah, Hening berujar Bapenda Jabar telah melakukan upaya peningkatan kualitas pelayanan di antaranya dengan menggunakan beberapa sistem aplikasi berbasis web guna mengintegrasikan seluruh sistem informasi atau aplikasi pajak daerah di Lingkungan Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah.

"Intinya kami setiap tahun punya inovasi, tahun ini Zonita Pamor, Sidakep (Sistem Informasi Data Pemerintah), dan Pesta Online, jadi kita efektifkan gerakan untuk door to door atau operasi gabungan dengan melakukan pemetaan," katanya.

Menjawab permintaan dari Setiawan, Hening pun menegaskan bahwa Bapenda Jabar akan terus berusaha meningkatkan inovasi khususnya untuk memberikan pelayanan langsung kepada masyarakat.

"Tahun ini akan kita aplikasikan dan kembangkan lagi," tandasnya. (adv/mg1/drx)



BERIKAN ARAHAN: Sekda Provinsi Jabar, Setiawan Wangsaatmaja saat memberikan arahan sekaligus membuka Forum Perangkat Daerah Penyusunan Kerangka Kerja 2021 oleh Bapenda Provinsi Jabar, Jumat (21/2).

LINGKUNGAN



TAMPAK KUMUH: Karena tidak bisa menampung banyaknya sampah yang dibuang, TPS Astana Anyar nampak kumuh.

Sampah yang Dibuang ke TPS Nyengseret Melebihi Kapasitas

BANDUNG - Kondisi Tempat Pengelolaan Sampah (TPS) Nyengseret di Kecamatan Astana Anyar semakin tidak teratur. Sebab, TPS yang menampung sampah dari Kecamatan Bojongloa Kidul dan Kecamatan Bojongloa Kaler tersebut sepertinya sudah tidak bisa menampung banyaknya sampah yang ada. Terlebih TPS Muara di Jalan Peta sudah dijadikan Taman Bermain Anak.

Saat ini, TPS Nyengseret yang sebelumnya hanya menampung sampah dari dua TPS dengan volume sampah untuk tiga truk harus ditambah menampung sampah yang dulu dibuang di TPS Muara yang juga sebanyak tiga truk. Sehingga saat ini TPS Nyengseret harus menampung volume sampah enam truk, bahkan bisa mencapai 10 truk.

Hal tersebut diungkapkan Pjs Dirut PD Kebersihan Kota Bandung, Gun Gun Saftari di Balai Kota Bandung, Jalan Wastu Kencana, Jumat (21/2).

Gun Gun mengatakan, kebanyakan TPS di Kecamatan merupakan Fasilitas Sosial (Fasos) dan Fasilitas Umum (Fasum), sehingga status ini tidak bisa lepas dari pengelolaan masyarakat setempat, yang sering memanfaatkan TPS sebagai gudang pribadi.

► *Baca Sampah... Hal 10*



LAKUKAN PENDATAAN: Seorang petugas dari BPN Kantor Wilayah (Kanwil) Jabar sedang melakukan pengukuran dan pendataan terhadap lahan yang belum bersertifikat.

Puluhan Ribu Hektare Tanah Belum Bersertifikat

Bpn Bakal Lakukan Pendataan dengan Sistem Jemput Bola

BANDUNG - Saat ini di Kota Bandung masih banyak

lahan atau bidang tanah yang belum bersertifikat. Sebab, berdasarkan data yang dikeluarkan Kantor Pertanahan Kota Bandung, sebanyak 31.000 Hektare (Ha) bidang tanah belum lengkap persyaratannya, sebanyak 20.000 Ha bidang

tanah baru terverifikasi dan 7.000 Ha bidang tanah belum terdata.

Hal tersebut diungkapkan, Kepala Kantor Pertanahan Kota Bandung, Andi Kadandio Alepuddin, saat ditemui di Kantor Badan Pertanahan

Nasional (BPN) Kantor Wilayah (Kanwil) Jabar, di Jalan Soekarno Hatta, Jumat (21/2).

Menurut Andi, angka tersebut diketahui melalui sistem Mapping Center atau pusat pemetaan tanah dengan pendataan lahan yang sudah

bersertifikat se-Kota Bandung. "Kita sudah ada datanya dan sudah disiapkan. Rencananya kita akan mengumpulkan RW-RW di kelurahan untuk menindak lanjuti informasi ini," ujar Andi.

► *Baca Puluhan... Hal 10*

Pemkot Dorong GBLA Jadi Markas Persib di Liga 1 2020

BANDUNG - Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung mendorong agar Persib Bandung bisa bermain di Stadion Gelora Bandung Lautan Api (GBLA) pada gelaran Liga 1 2020 mendatang.

Hal ini disampaikan Wali Kota Bandung, Oded M. Da-

nial setelah menggelar rapat setuju bersama Polrestabes Bandung, Kombes Pol. Ulung Sampurna Jaya, Manajer Persib, Umuh Muchtar, PSSI Jawa Barat serta sejumlah petinggi kelompok bobotoh.

"Alhamdulillah hari ini ada

pertemuan dalam rangka kita ingin lebih jauh dan lebih jelas dalam memfungsikan GBLA. Di atas sudah dibahas ada dua hal yaitu teknis dan nonteknis," ucap Oded, di Hotel El Royale, Jalan Merdeka, Bandung, Jumat (21/2).

► *Baca Pemkot... Hal 10*



GELAR LATIHAN: Tim Persib Bandung sedang menggelar latihan di Stadion GBLA sebagai persiapan menghadapi kompetisi Liga 1 2020 mendatang.

Dorong Setiap Rencana yang Mendukung Kesejahteraan Masyarakat

Pelabuhan Patimban Harus Memberikan Manfaat Bagi Percepatan Pertumbuhan Perekonomian

BANDUNG - Keberadaan Pelabuhan Patimban yang saat ini dalam proses pembangunan diharapkan memiliki dampak positif bagi perekonomian di Jawa Barat (Jabar).

Anggota Komisi IV DPRD Jabar Hasbullah Rahmad mengatakan, pihaknya akan selalu mendorong setiap rencana yang memiliki output untuk kesejahteraan masyarakat Jabar.

Bahkan selama ini, kalangan dewan selalu mengkomodir dalam perubahan Tata Ruang Jawa Barat untuk proses pengembangan kawasan Segitiga Reban dan pembangunan infrastruktur lainnya.

"Kita akan selalu dukung, dan masyarakat Jabar harus ikut merasakannya," ucap dia ketika ditemui belum lama ini.

Hasbullah menilai, Pelabuhan Patimban memiliki arti sangat penting bagi perkembangan perekonomian di Jabar. Sebab, keberadaan pelabuhan ini akan membantub proses ekspor dan Impor lebih dekat.

Pelabuhan Patimban juga harus memiliki nilai manfaat untuk mendapatka Pendapatan Asli Daerah (PAD). Sebab, dengan adanya proses keluar masuk barang diharapkan memiliki kontribusi kepada pendapatan.

Hasbullah menambahkan, Pelabuhan Patimban ini bisa menjadi pelabuhan yang ramah lingkungan karena terpisah dengan pelabuhan curah kering untuk suplai batubara.

"Nantinya pengembangannya ada pelabuhan curah basah dari Pertamina untuk bahan bakar dan ada pelabuhan parkir serta peti kemas" ujarnya.

Selain itu Ia berharap, dengan operasinya Pelabuhan Patimban diharap-

kan percepatan pertumbuhan perekonomian di Jabar semakin pesat.

"Untuk tata ruang Jawa Barat mengembangkan kawasan Industri-industri di wilayah Segitiga Reban," kata dia.

Hasbullah juga meminta Pemerintah Provinsi Jawa Barat harus berperan, kedepan Pelabuhan Patimban dapat memanfaatkan hasil bumi masyarakat Jawa Barat.

"Semula (masyarakat) kesulitan diekspor sekarang akan lebih gampang karena pelabuhan ekspornya ada di Jawa Barat" katanya.

Hasbullah menambahkan, Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Jawa Barat harus mengambil peran penting untuk melihat adanya peluang perspektif bisnis ini.

Untuk itu, dia mendorong, BUMD Jawa Barat untuk mulai intens berkomunikasi dengan pemerintah pusat untuk mengambil peran sektor bisnis yang bisa dilakukan di wilayah Pelabuhan Patimban.

"Keberadaan Pelabuhan Patimban ini harus betul-betul dimanfaatkan agar memiliki nilai positif bagi pendapatan asli daerah," pungkas Hasbullah. (adv/yan)



Nantinya pengembangannya ada pelabuhan curah basah dari Pertamina untuk bahan bakar dan ada pelabuhan parkir serta peti kemas"

Hasbullah Rahmad
Anggota Komisi IV DPRD Jabar



GELAR RAPAT: Komisi IV DPRD Jawa Barat menggelar rapat terkait pembangunan pelabuhan patimban yang diharapkan bisa berdampak positif bagi perekonomian Jawa Barat.



FOTO BERSAMA: Anggota Komisi IV DPRD Jawa Barat berfoto bersama usai pelaksanaan rapat.



Hasbullah Rahmad
Anggota Komisi IV DPRD Jabar

KRIMINAL



OLAH TKP: Kanit Reskrim Polsek Cicalengka, saat melakukan evakuasi korban bernama Ujang di lokasi kejadian, Kamis (20/2) malam.

Korban Penganiayaan Meninggal, Polisi Cari Pelaku

CICALENGKA - Seorang warga Kampung Ranca Darah, Desa Nanjung Mekar, Kecamatan Rancaekek, Kabupaten Bandung, ditemukan bersimbah darah di belakang Gedung Nasional, Kecamatan Cicalengka, Kabupaten Bandung, Kamis (20/2) malam.

Kapolsek Cicalengka Kompol M. Yusuf melalui Kanit Reskrim Polsek Cicalengka Iptu Thomas Budiono mengungkapkan, kejadian tersebut bermula pada Pukul 22.15 WIB, pihaknya mendapat laporan dari warga adanya keributan di belakang Gedung Nasional.

"Pas tiba dilokasi kejadian ada seorang laki-laki tergeletak bersimbah darah di samping teras ruko, kemudian kami langsung membawa ke RS Cikopo Cicalengka, pada saat penanganan medis nyawa korban sudah tak tertolong," kata Tomas saat memberikan keterangannya, Jumat (21/2).

Menurutnya, dalam kejadian tersebut terdapat dua korban, yakni Ujang Dedi, 35, dan Yadi Setiady, 27. Korban bernama Ujang tewas saat dilarikan ke rumah sakit, sedangkan korban Yadi setelah mendapatkan pertolongan medis.

"Korban yang meninggal dunia mengalami luka di kepala bagian belakang, sehingga mengalami pendarahan hebat menyebabkan meninggal dunia, sedangkan korban yang bernama Yadi mengalami luka di punggung kena sabitan senjata tajam, namun Yadi sudah dapat pertolongan medis, sehingga selamat," jelasnya.

Menurut keterangan Yadi, kata Thomas, disimpulkan bahwa Ujang dan Yadi suka nongkrong di lokasi kejadian, namun pada saat kejadian ada pengendara menggunakan knalpot bising, sehingga oleh korban di tegur namun teguran itu dengan memukul tersangka.

"Setelah di pukul oleh korban yang bernama Ujang, tersangka memberitahu teman-temannya sehingga Ujang dan Yadi dekeroyok oleh lima tersangka," tuturnya.

Thomas pun menerangkan, korban Yadi tak mengetahui kelima tersangka tersebut. Sehingga, sampai saat ini anggota Unit Reskrim masih melakukan pencarian.

"Kelima tersangka tersebut masih DPO, Hingga saat ini kami masih melakukan pencarian, semoga pencarian ini membuahkan hasil," pungkasnya. (yul/rus)



SERAP ASPIRASI: Masyarakat Kabupaten Bandung menyampaikan aspirasi penanganan banjir kepada Komisi V DPR RI saat kunjungan kerja ke lokasi kolam retensi.

Perluas Pembangunan Kolam Retensi Andir

Maksimalkan Luas Lahan, Komisi V DPR RI Dorong Penanggulangan Banjir

BALEENDAH - Sebagai upaya penanggulangan banjir yang rutin terjadi di beberapa wilayah di Kabupaten Bandung, Pemerintah pusat menggelontor anggaran untuk pembangunan kolam retensi di Kelurahan Andir, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung.

Hal itu dikatakan, Bupati Bandung, Dadang M Naser,

menurutnya, pengerjaan kolam retensi akan mulai dikerjakan pada tahun ini, dengan lahan yang digunakan seluas empat setengah hektar. Namun, lahan tersebut sangat kurang untuk digunakan kolam retensi.

Sehingga, dirinya meminta pembangunan kolam retensi tersebut diperluas menjadi 25 hektare.

"Pembangunan kolam retensi Andir ini, merupakan salah satu upaya untuk menanggulangi banjir. Tetapi dengan catatan luasnya 25 hektar, supaya cukup menam-

pung air dari beberapa wilayah. Kalau hanya empat setengah hektar, maka hanya akan menjadi sarana pengendalian banjir bagi wilayah sekitar saja," katanya.

Dadang menjelaskan, bahwa jumlah wilayah di Kabupaten Bandung yang terdampak banjir yaitu seluas 80 hektar, dimana sebelumnya yang mencapai 400 hektar. Sedangkan untuk korban banjirnya mencapai 77.000 ribu jiwa.

Berdasarkan fakta tersebut, pihaknya akan terus berupaya mengurangi banjir tersebut. Yaitu dengan pengendalian

yang komprehensif dan simultan dari hulu ke hilir. Dengan demikian tidak hanya dilakukan pembangunan Kolam Retensi Andir tetapi diatasnya juga harus dilakukan pembangunan juga, seperti DAM serta mengaktifkan kembali situ-situ yang mati.

"Dengan begitu, tidak hanya menanggulangi banjir, tetapi juga bisa menjadi tempat penyimpanan air saat musim kemarau," tuturnya.

Sementara itu, Wakil Ketua Komisi V DPR RI, Nurhayati, mengatakan bahwa kolam retensi merupakan salah

satunya upaya penanggulangan banjir di Bandung selatan. Dirinya mendorong pemerintah untuk menyelesaikan pembangunan kolam retensi di Bandung selatan.

"Di sini akan dibangun kolam retensi seluas 4,85 hektar dan ditargetkan selesai tahun ini. Selain di Andir, kolam retensi atau folder air juga akan dibangun di beberapa titik lainnya, dengan total anggaran yang dibutuhkan untuk pembangunan kolam retensi atau folder air di Bandung tersebut mencapai Rp25 miliar," pungkasnya. (yul/rus)



BERIKAN KENYAMAN: Petugas Satpol PP Kabupaten Bandung periksa peserta SKD sebelum masuk ruangan, hal itu untuk memberikan keamanan dan kenyamanan selama pelaksanaan.

Dianggap Profesi yang Tepat, Masyarakat Antusias Daftar PNS

DAYEUKHOLOT - Bupati Bandung, Dadang M Naser, mengapresiasi banyaknya peserta CPNS 2019/2020 yang mendaftar di formasi Pemerintahan Kabupaten Bandung, yang dilaksanakan di Telkom University, di wilayah Kecamatan Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, pada 20 Februari hingga 26 Februari 2020.

Menurut Dadang, banyaknya masyarakat yang berbondong-bondong mendaftar CPNS. Merupakan suatu fenomena luar biasa yang terjadi di Indonesia. Masyarakat menyakini bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) merupakan suatu profesi yang tepat bagi kehidupannya.

"Kami sangat antusias, karena meski persaingan CPNS 2019 ini hingga belasan ribu, namun profesi PNS masih mendominasi di kalangan masyarakat," Kata Dadang saat disela-sela meninjau peserta

SKD di Telkom University, Jumat (21/2).

Dadang menegaskan pelaksanaan tes SKD CPNS 2019 ini dilaksanakan secara objektifitas dan tentunya tanpa ada rekayasa. Karena pelaksanaan tes SKD CPNS ini sudah dilaksanakan pada tahun-tahun sebelumnya.

"Pada pelaksanaan tes SKD CPNS 2019 ini, Pemerintah Kabupaten Bandung bekerjasama dengan Universitas Telkom, berkaitan dengan sarana dan prasarana penunjang tesnya. Dengan demikian, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Telkom," jelasnya.

Saat ditanyakan tanggapan-nya terkait ada peserta yang membawa jimat saat masuk ke ruangan tes. Dadang pun mengimbau kepada para peserta tes CPNS 2019 untuk percaya kepada kemampuan

diri sendiri. Dirinya melarang para peserta untuk membawa barang-barang yang tidak berkaitan ujian. Jangan sampai panitia menemukan barang-barang aneh dari peserta seperti, jimat dan sejenisnya.

"Jimat atau apapun itu tidak memiliki pengaruh bagi pelaksanaan tes ini. Yang perlu dilakukan oleh para peserta tes SKD CPNS 2019 adalah meningkatkan kemampuan, meningkatkan pengetahuan dan pastinya mem-jang banyak berdoa," tuturnya.

Sementara itu, Kepala BK-PSDM Kabupaten Bandung Wawan Ridwan menuturkan, pelaksanaan SKD, pihaknya tidak menemukan kendala. Hanya saja dari beberapa peserta yang harusnya mengikuti SKD tidak ikut serta.

"Dari sekian orang yang masuk daftar tes di hari pertama ada 160 orang yang tidak

hadir karena mungkin berbagai alasan, sehingga yang bersangkutan dianggap gugur," kata Wawan.

Selain peserta ya tidak hadir, lanjut Wawan, peserta yang telat walaupun satu menit pun dinyatakan gugur. Maka dari itu pihaknya meminta peserta untuk datang maksimal 30 menit sebelum registrasi.

"Kami berharap, para peserta hadir 30 menit sebelum registrasi, pasalnya meski 1 menit telat maka di anggap gugur," ucapnya.

Di hari kedua pelaksanaan SKD, Wawan memastikan pihaknya memperbaiki beberapa kekurangan yang terjadi pada hari pertama. Di harapkan di hari kedua pelaksanaannya jauh lebih baik.

"Dari SKD nanti passing grade-nya dinyatakan bagus oleh BKN, maka akan masuk ke SKB," pungkasnya. (yul/rus)

Publik Menanti Perkembangan Kasus OTT Pejabat Disdik

SOREANG - Masyarakat dan pengamat pendidikan menunggu pengembangan kasus yang menjerat oknum pejabat Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung MS, Pasca operasi tangkap tangan (OTT) tersebut, aparat penegak hukum diminta segera menjelaskan status hokum. Sehingga, tidak timbul prasangka negatif di publik.

Pengamat Pendidikan Universitas Padjadjaran Dan Satriana mengatakan, sejak awal kasus OTT di lingkungan Disdik Kabupaten Bandung memunculkan dugaan besar tindakan masiy yang tidak hanya dilakukan seorang kepala bidang. "Ini harus diinvestigasi lebih lanjut apakah ada keterlibatan pejabat lain," katanya, belum lama ini.

Menurut Dan, se usai OTT, pihak Saber Pungli Jabar sendiri pernah mengungkapkan sendiri bahwa mereka mencurigai adanya keterlibatan pejabat dan kepala sekolah lain. Oleh karena itu wajar jika masyarakat pasti bertanya-tanya mengapa tidak ada kabar perkembangan penyelidikan hingga saat ini.

Dan menjelaskan, ketika indikasi itu sudah terlihat, tim Saber Pungli memiliki tanggung jawab untuk melanjutkan dan mengembangkan penyelidikan lebih lanjut. Jika perlu, informasi dari pelaku yang terjaring bisa dijadikan pintu untuk mengungkap dan menjering pejabat lain yang mungkin terlibat. Sebab, tugas tim saber punli selain menindak juga harus melakukan pencegahan. "Setelah melimpahkan hasil OTT, tim saber punli punya tanggung jawab untuk melanjutkan investigasi dan jika perlu melakukan operasi kembali terhadap pejabat lain yang dicurigai berdasarkan informasi dari pelaku sebelumnya," tegasnya. Sementara itu kepada apa-

rat Polda Jabar yang menerima limpahan kasus OTT tersebut, Dan berharap segera ada informasi yang disosialisasikan kepada masyarakat terkait status pejabat dan kepala sekolah yang terjaring. "Harus ada kejelasan kepada masyarakat dan kepada terduga sendiri, bagaimana status mereka saat ini," tuturnya.

Dan tidak menampik jika pengembangan penyelidikan di kepolisian memang tidak bisa sepenuhnya dibuka kepada publik. Namun sebelum itu, seharusnya ada kejelasan terkait status para pelaku yang notabene akan menjadi kunci apakah penyelidikan itu bisa dikembangkan atau tidak ke pelaku lain.

"Intinya kepada Saber Pungli saya mendorong untuk memperluas investigasi, karena

masyarakat pun mencurigai bahwa modus seperti itu tidak hanya melibatkan kepala bidang dan kepala sekolah yang sudah terjaring. Sedangkan kepada kepolisian, tentu harus ada kepastian informasi kepada publik dan para pelaku sendiri soal status mereka saat ini," akunya.

Sementara itu pengamat dan juga tokoh masyarakat sekaligus mantan Ketua DPRD Kabupaten Bandung Agus Yasmin mendesak Komisi A DPRD Kabupaten Bandung untuk secara resmi meminta keterangan dari Inspektorat Kabupaten Bandung terkait perkembangan penanganan kasus OTT Disdik oleh Polda Jabar. "Dengan begitu, masyarakat nantinya bisa mendapatkan penjelasan dari para wakil rakyat terkait hal itu," pungkasnya. (dbs/rus)

Mohon Do'a Restu

Untuk Pembangunan Asrama
Panti Yatim Baraya
Jl. Ciodeng

**Menerima titipan amanah:
Zakat, Infak, dan Sedekah**

Transfer Donasi

BCA 3373 011211
a.n. Yayasan Amal Berkah Nasional

BANK BRI 3772.01.01.4111.53.6
a.n. Panti Asuhan Baraya Yatim

Call Center
081 2147530046

www.pantiyatimbaraya.com | panti.yatim.baraya | pantiyatimbaraya@gmail.com
Alamat Kantor & Asrama: Jl. Raya Ciodeng RT 01 RW 08, Tlp (022) 8593 0401

PROGRAM



RESMIKAN SPALD-T: Wali Kota Cimahi, Ajay Muhammad Priatna meresmikan enam Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik-Terpusat.

Sanimas Dukung Program Citarum Harum Juara

CIMAHI - Pemerintah Kota (Pemkot) Cimahi meresmikan enam Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik-Terpusat (SPALD-T) skala permukiman di Kelurahan Melong, Jumat (20/2). Sistem pengolahan limbah ini bagian dari program Sanitasi Berbasis Masyarakat (Sanimas) untuk mendukung program Citarum Harum Juara sekaligus merubah kultur masyarakat dalam mengelola limbah rumah tangga.

Wali Kota Cimahi, Ajay Muhammad Priatna mengatakan, SPALD-T merupakan waste water treatment yang dibangun atas kesadaran agar air limbah sanitasi penduduk tidak dibuang secara langsung ke sungai. SPALD-T tersebut meliputi pembangunan jaringan perpipaan sambungan rumah dan Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL) permukiman yang di kelola oleh Kelompok Swadaya Masyarakat, kelurahan Melong.

Digital KSM Mitra Bersih RW 02, KSM Munggaran RW 04, KSM Putra Mandiri RW 09, KSM Barokah RW 15, KSM Mitra Sehat Mandiri RT 03 RW 16 dan KSM Mitra Berseka RT 05 RW 16.

"Sistem ini bertujuan membangun perilaku sehat dan pola pikir masyarakat untuk mengurangi limbah sejak di rumah," ujar Ajay usai menandatangani prasasti SPALD-T.

Ajay meyakini, hadirnya fasilitas SPALD-T tersebut akan memberi dampak positif bagi kehidupan masyarakat Kota Cimahi. Lingkungan sehat akan menciptakan SDM unggul di berbagai bidang.

Program Sanimas di Kota Cimahi sendiri digagas untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat khususnya masyarakat perkotaan padat penduduk. Termasuk meningkatkan kualitas sanitasi dan kebersihan lingkungan masyarakat serta menghindari pencemaran air tanah, sungai, dan sumber mata air akibat pembuangan limbah domestik.

"Saya berharap keberadaan SPALD-T di enam lokasi Kelurahan Melong tersebut dapat difungsikan sebagaimana mestinya, serta dijaga dan dipelihara dengan baik oleh masyarakat setempat," pungkasnya. (ziz)



BERI PELATIHAN: Slot program fasilitas pendaftaran HKI masih bisa bertambah, jika ada tambahan slot dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Provinsi Jawa Barat.

Disdagkoperind Siapkan 53 Hak Paten Merek Untuk IKM

Program Fasilitas Pendaftaran HKI Masih Bisa Bertambah

CIMAHI - Sebanyak 53 kuota disiapkan Dinas Perdagangan Koperasi UMMK dan Perindustrian (Disdagkoperind) Kota Cimahi bagi para pelaku Industri Kecil Menengah (IKM) di Kota Cimahi untuk mendapatkan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) bagi Industri Kecil Menengah (IKM).

HKI merek produk IKM itu akan didaftarkan ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham) RI, sebab Disdagkoperind Kota Cimahi hanya bertugas sebagai fasilitator pengajuan hak paten merek produk IKM asal Kota Cimahi.

Kepala Bidang Perindustrian pada Disdagkoperind Kota Cimahi, Andri Hardian mengatakan, slot program fasilitas pendaftaran HKI itu masih bisa bertambah, jika ada tambahan slot dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Provinsi Jawa Barat.

"Rencana kalau dari APBD kota itu ada untuk 53 IKM. Nanti kita coba ke Indag Jabar siapa tau ada fasilitas dari mereka," kata Andri saat ditemui di Komplek Perkantoran Pemkot Cimahi, Jalan Demang Hardjakusumah, Jumat (21/2).

Tahun lalu, terang Andri, ada 74 IKM asal Kota Cimahi yang sudah didaftarkan ke Kemenkumham RI untuk memperoleh HKI. Rinciannya, fasilitas

dari Pemkot Cimahi 59 IKM, dari Disperindag Jabar 15 IKM. "Itu semuanya baru IKM makanan dan minuman, karena banyak sekali IKM yang baru-baru dan sepertinya perlu fasilitasi dari pemerintah," ujarnya.

Namun, terang Andri, IKM yang sudah didaftarkan untuk mendapatkan HKI berupa hak merk itu belum ada putusan dari Kemenkumham RI. Sebab, kata dia, proses pendaftaran hingga terbit HKI-nya membutuhkan proses yang cukup panjang.

Apalagi, ungkap Andri, apabila hak merk yang diajukan IKM ada sanggahan dari IKM lainnya, dan harus diverifikasi oleh Kemenkumham RI.

"Bisa dua sampai tiga tahun prosesnya. Jadi IKM yang saat ini sudah didaftarkan, baru memegang nomor registrasi pendaftaran HKI," terangnya.

Bagi Anda pemilik IKM yang ingin mendaftarkan produknya, beber Andri, syarat dasar yang harus dimiliki adalah berbagai perizinan seperti Izin Usaha Mikro (IUM) dan memiliki izin Produk Izin rumah Tangga (PIRT).

Setelah itu, Anda bisa berkoordinasi dengan Disdagkoperind Kota Cimahi perihal pendaftaran HKI ini.

"Makannya kita selalu imbau IKM memiliki izin usaha. Minimal IUM," katanya.

Andri melanjutkan, HKI sangat penting dimiliki IKM. Tujuannya, untuk melindungi

gi brand atau merk agar tidak dipakai IKM lain. Selain itu, HKI juga bisa menjadi pemacu daya saing dengan produk lainnya.

"Merk itu sangat penting, karena merk atau brand ini kan pembeda produk kita dengan produk orang lain," tegas Andri.

Untuk itu, kata Andri, pihaknya setiap tahun akan melakukan secara bertahap. Mengingat dalam pendaftaran HKI ini cukup sulit.

"Kami setiap tahun memfasilitasi pendaftaran HKI merk para pelaku IKM Cimahi yang didaftarkan ke Kemenkumham," tandasnya. (mg3/ziz)

Calhaj Asal Cimahi Mulai Jalani Tes Kebugaran

CIMAHI - Calon jemaah haji asal Kota Cimahi mulai menjalani tes kebugaran yang berlangsung di area halaman Gedung Cimahi Technopark Jalan Baros, belum lama ini. Hal itu dilakukan untuk menilai ketahanan dan kekuatan fisik seseorang, yang hendak menjalankan rukun Islam kelima ini.

Tes kebugaran yang diselenggarakan Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Cimahi ini menggunakan dua metode, rockport walking test, yakni jalan cepat dan konstan dengan jarak 1,6 kilometer untuk calon jemaah haji yang sehat, serta six minute walking test, yakni berjalan selama enam menit dan diukur jarak tempuhnya untuk calon jemaah haji yang

masuk risiko tinggi (risti). Setiap calon jemaah haji mendapatkan Kartu Menuju Bugar (KMB). Hasil tes kebugaran itu dituliskan di KMB dalam bentuk grafik. Diharapkan akan ada kenaikan grafik yang menunjukkan tingkat kebugaran jantung dan paru. Mengingat tes kebugaran ini sangat baik untuk menilai sekaligus meningkatkan kinerja jantung, paru-paru, dan otot.

Kepala Bidang (Kabid) Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Cimahi, Dikke Suseno Isako mengatakan, tes kebugaran ini dilaksanakan tiga hari yang dibagi per kecamatan.

"Hari ini tes kebugaran bagi calon jemaah haji asal Kecamatan Cimahi Tengah



TES KEBUGARAN: Calon jemaah haji asal Kota Cimahi yang akan berangkat ke Tanah Suci tahun ini, menjalani tes kebugaran.

dengan sasaran 140 orang, besok Kecamatan Cimahi Utara 172 orang, lusa Kecamatan Cimahi Selatan sasa-

rannya 223 orang. Lokasinya sama di sini (Technopark)," ujarnya ditemui di sela kegiatan.

Dijelaskan Dikke, dalam metode rockport ini, para calon jemaah haji yang sebelumnya dinyatakan sehat, berlari sejauh 1.600 meter dan dicatat waktu tempuhnya.

"Bagi yang tidak mampu, tes kebugaran yang digunakan dengan metode six minute walking test, yaitu berjalan selama enam menit dan diukur jarak tempuhnya," katanya.

"Six minute walking test ini kebanyakan diikuti oleh calon jemaah haji yang masuk lansia dan risti, yakni umurnya di atas 60 tahun, menderita keluhan jantung, post stroke, dan saraf kejepit," sambung Dikke.

Sebelum menjalankan tes kebugaran, terlebih dahulu dilakukan pemeriksaan kesehatan dengan mengukur te-

kanan darah dan denyut nadi, serta riwayat penyakit. Kemudian pemanasan dengan peregangan seluruh tubuh terutama otot-otot tungkai. Setelah selesai menjalani tes, kembali diperiksa tensi darah dan denyut nadinya untuk membandingkan dengan sebelum dilakukan tes.

"Untuk membedakan yang risti dan sehat dilihat dari nomor dadanya. Yang risti warnanya biru, yang sehat hijau," ucapnya.

Apabila dari hasil tes kebugaran tersebut ternyata calon haji yang bersangkutan kurang bugar, maka petugas akan menganjurkan kepada yang bersangkutan untuk melatih kebugaran.

"Bisa dilakukan latihan aerobik seperti jalan santai,

jalan cepat, jogging, bersepeda, renang, dan sebagainya. Itu harus rutin dilakukan. Mumpung masih ada waktu cukup panjang," terangnya.

"Buat jemaah risti yang berangkat haji nanti, petugas kesehatan haji yang memantau lebih intens," tambahnya.

Dia juga berharap, sebelum berangkat ke Tanah Suci, para calon jemaah haji sudah bisa menilai tingkat kebugaran tubuhnya. Sehingga, bisa mempersiapkan diri dengan matang, agar saat menunaikan ibadah haji bisa lancar dan terlaksana semua rukun wajib hajinya dengan tertib.

"Kami sarankan untuk menjalankan pola hidup bersih dan sehat, serta berlatih fisik, terutama jalan kaki," pungkasnya. (ziz)

Ritual Mengingat Tragedi 21 Februari 2005

Tewaskan 157 Orang, Peristiwa Longsor Ini Jadi Cikal Bakal Peringatan HPSN

Kampung Adat Cireunde, di Kelurahan Leuwigajah, Kecamatan Cimahi Selatan kini sudah bertransformasi menjadi salah satu objek wisata paling menarik di Kota Cimahi. Padahal, 15 tahun silam, ketika Tempat Pembuangan Akhir Sampah (TPAS) Leuwigajah masih beroperasi, kampung tersebut tak banyak dilirik orang.

FERRY BANGKIT RIZKI, Cimahi

PERUBAHAN kehidupan warga Kampung Adat Cireunde berubah 180 derajat pascaperistiwa longsor sampah pada 21 Februari 2005. Sebanyak 157 orang tewas tertimbun oleh sampah sepanjang 200 ton, dengan ketinggian 60 meter itu.

Selain itu, dua kampung yakni Kampung Cilimus dan Kampung Pojok juga terhapus oleh longsor sampah yang terjadi pukul 02.00 WIB itu. Tragedi memilukan itu dipicu adanya ledakan gas metan disertai hujan deras yang mengakibatkan sampah longsor.

Sejak peristiwa 15 tahun silam, pemerintah pun menjadikan 21 Februari sebagai Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN). Bukan hanya itu, ditanggal yang sama juga selalu diadakan upacara adat yang dilakukan oleh warga Kampung Adat Cireunde.

Kemudian, mereka yang mengenakan pangsi dan tali iket Sunda mulai bergerak ke tebing dengan membawa bunga dan air, yang kemudian ditabur di titik longsor. Ritual itu dilakukan untuk mengenang dan mendoakan para korban yang tewas dalam tragedi kala itu.



RITUAL: Para sesepuh dan masyarakat di kawasan Kampung Adat Cireunde memulai ritual dengan menabur bunga dititik terjadinya longsor.

"Kita yang masih punya kepedulian terhadap korban, saudara kami yang saat tertidur, bahkan saat itu melakukan ritual ikut tertimbun. Kita lakukan ritual tabur bunga," kata Ais Pangampih Kampung Adat Cireunde saat

ditemui usai upacara adat. Dia menyebutkan, longsonya ribuan ton sampah itu selain karena faktor alam, ada juga faktor manajemen pengelolaan sampah yang buruk. Selain itu, usut-punya usut, ada larangan adat yang dilang-

gar yakni kotornya mata air (sirah cai) akibat timbunan sampah.

Intinya, kata Abah Widi, pesan dari ritual ini adalah mengingatkan kepada pemerintah bahwa pengelolaan sampah yang buruk seperti 15 tahun lalu jangan sampah terulang dikemudian hari. Cukup hanya jadi cerita untuk anak cucu nanti.

"Kekecewaan itu mendasar, karena pemerintah hanya ingin buang tanpa ada menajemen aturan yang jelas. Akhirnya ratusan orang meninggal," sebutnya.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Cimahi, Mochamad Ronny mengatakan, moment HPSN ini untuk mengingatkan kembali tragedi longsor 21 Februari 2005. Pihaknya mengutus konsep membuat lorong/area instalasi melalui foto dan efek suara pantomim.

"Instalasi seni lorong akan menjadi pintu masuk ke area event sambil melihat foto tra-

gedi 15 tahun lalu," ujarnya. Sementara spot pantomim akan memainkan peran sebagai manusia sampah, mengucapkan beberapa kalimat, berinteraksi dan mengajak audiens merasakan dan mengingat tragedi kelabu itu.

"Konsep ini adalah titik awal

untuk mengingatkan dan mengambil pelajaran ke depan," tandasnya. (*)



Dr. Agung Firmansyah, Sp.PD., KHOM
PRAKTEK HEMATO ONKOLOGI
JAM PRAKTEK
SELASA, RABU, DAN JUMAT
11.00 - 14.00 WIB
Poli Onkologi Cedung Cancer
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH AL-ILHSAN JL. K1. ASTRAMANGALA, BALEENDAH, BANDUNG

PERISTIWA



AKP Yohannes Redhoi Sigiros
Kasatreskrim Polres Cimahi

Dukun Setubuhi Dua Anak Tiri hingga Hamil

NGAMPRAH- Seorang dukun di Kecamatan Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat, S alias Eyang Anom tega memerkosa dua anak tirinya, M, 20, dan T, 18, hingga hamil. Menurut Ketua RW setempat, Dudi Suwandi, mengatakan kekejaman sang dukun cabul tersebut terbongkar setelah T berani bercerita pada ibunya mengenai perlakuan sang ayah tiri. "Awalnya ini terungkap karena T mengadu pada ibunya. Setelah tahu cerita si anak, langsung lapor ke saya lalu saya antar ke pihak kepolisian untuk laporan," ujar Dudi saat ditemui di rumahnya, Jumat (21/2).

T kemudian menceritakan secara rinci bagaimana aksi tersebut bisa terjadi namun tak diketahui sang ibu. Selama menjadi pelampiasan nafsu bejat sang ayah tiri, kedua korban diancam menggunakan senjata tajam. "Diancam katanya kalau lapor sama ibunya atau keluarga yang lain, makanya engga berani bilang," bebarnya.

Saat ini pelaku sudah berada di tahanan Polres Cimahi. Sementara T dan ibunya masih tinggal di rumah yang menyimpan memori buruk untuk keduanya.

"Sekarang masih tinggal disini, tapi kami sebagai warga ikut menjaga dan menenangkan mereka," katanya.

Kasatreskrim Polres Cimahi, AKP Yohannes Redhoi Sigiros, membenarkan pelaku dugaan pencabulan dan perestribuhan sudah diamankan dan sedang dilakukan pemeriksaan.

"Betul sudah diamankan tadi malam. Saat ini sedang kami lakukan pemeriksaan pada pelaku dan juga korbannya. Dugaan saat ini korban baru seorang, tapi masih kami dalam terkait dugaan adanya korban lain," katanya.

Modus yang digunakan pelaku sebelum melakukan perestribuhan pada korban pun saat ini masih didalami pihak kepolisian.

"Pastinya masih kami periksa dulu, tapi dugaan awal pelaku melakukan ancaman terhadap korban agar mau disetubuhi," jelasnya. (mg6/drx)



DIBONGKAR PAKSA: Sebuah alat berat saat membongkar lima rumah di Kampung Hegarmanah, Desa Sukatani, Kecamatan Ngamprah, yang akan dijadikan trase kereta cepat.

Lima Rumah Dibongkar Paksa

Untuk Pembangunan Trase Kereta Cepat

NGAMPRAH- Sebanyak lima bangunan rumah milik Eli, Suroyo, Dewi Siti Wangsih, Suryaningrat, dan Sudana yang berada dalam satu hamparan, di Kampung Hegarmanah, Desa Sukatani, Kecamatan Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat (KBB) dibongkar paksa, Jumat (21/2).

Pembongkaran tersebut berdasarkan ketetapan dan putusan Pengadilan Negeri Bale Bandung (PNBB) Kelas IA untuk pembuatan trase Kereta Cepat Jakarta

Bandung. Pembongkaran mendapat pengawalan ketat dari aparat kepolisian maupun TNI untuk mengamankan jalannya eksekusi.

Warga bertekad akan menepuh perlawanan melalui jalur hukum untuk menuntut hak-haknya lantaran menganggap ada cacat hukum dalam eksekusi.

Salah seorang korban pengusuran, Sudana mengatakan, pihaknya menuntut keadilan soal pembayaran lahan miliknya. Pada tahun 2017 tanah di tempatnya dihargai Rp 2,5 juta per meter. Jika mengacu pada nilai

tanah tahun 2020, maka angkanya mengalami kenaikan.

"Kami menuntut karena harga tanah 2017 dengan tahun 2020 tentu berbeda. Apalagi lahan di sini kan posisinya strategis karena ada di pinggir jalan utama," tuturnya.

Jika melihat surat dari PNBB Nomor 11/Pdt.KONS/2018/PN.Bib, hanya warga di Cikalongwetan, Tagogapu, Cilame yang masuk dalam termohon konsinyasi sedangkan Desa Sukatani tidak.

"Sampai sekarang saya belum menerima ganti rugi. Padahal luas lahan saya dari 240 meter per-

segi, yang kena trase seluas 123 meter persegi. Makanya langkah yang akan kami ambil adalah ke jalur hukum," tegasnya.

Sementara petugas jurusita dari PNBB, Asep Sopian menyebutkan, penetapan pembongkaran ini sudah disahkan oleh pengadilan yakni dalam perkara PT. PSBI dengan Suherman dkk dengan nomor perkara Nomor 56/Pdt.KONS/2018/PN.Bib.

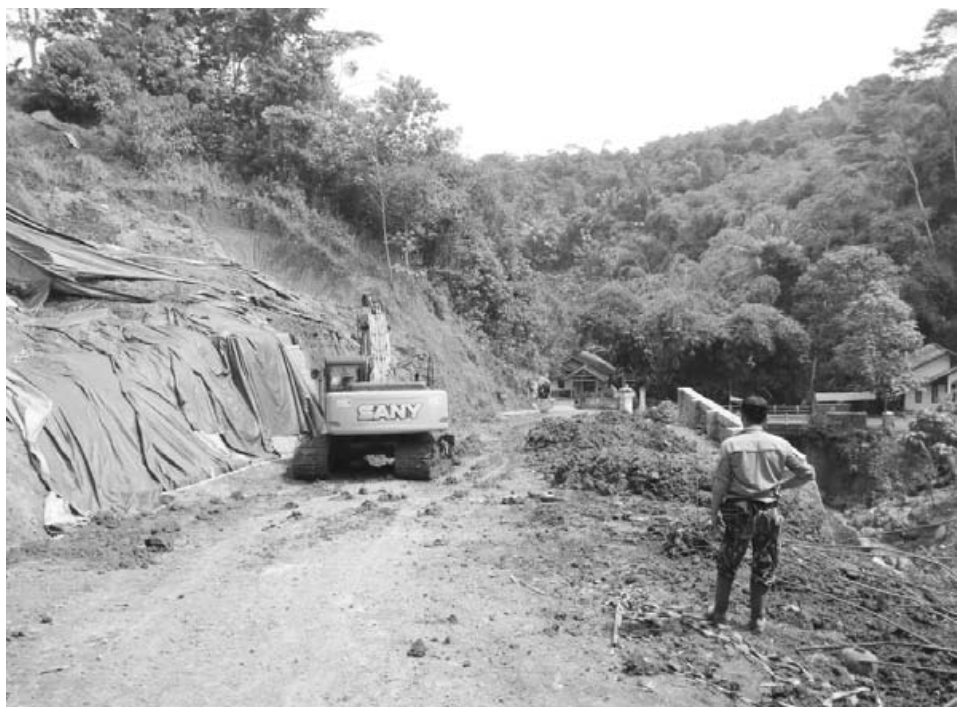
"Ga ada perlawanan, kalau pun warga protes lebih kepada soal ganti rugi harga dan itu ranah penyelesaian di pengadilan," ucapnya.

Kapolres Cimahi AKBP

M. Yoris Maulana Yusuf Marzuki menyebutkan, sesuai dengan permintaan dari PNBB, Polres Cimahi dan Polda Jabar turut memback up proses eksekusi lahan kereta api cepat. Di Desa Sukatani, Ngamprah, KBB, ini ada lima objek rumah yang akan dibongkar.

Berikutnya pada Senin (24/2) di Tagog Apu, Padalarang, juga ada lima rumah lagi yang akan dibongkar.

"Alhamdulillah eksekusi lancar tidak ada penolakan, dan Senin nanti berlanjut ke Tagogapu juga ada lima objek (rumah) yang akan dibongkar," sebutnya. (mg6/drx)



EVAKUASI LONGSOR: Jalan yang tertutup longsor saat dievakuasi oleh sebuah alat berat.

Badan Geologi Kaji Pergerakan Tanah

NGAMPRAH- Badan Geologi tengah melakukan kajian terhadap pergerakan tanah di Kampung Gadung, RT 5 RW 5, Desa Cintaasih, Kecamatan Cipongkor, Kabupaten Bandung Barat yang terjadi pada 16 Februari 2019 lalu.

Pergerakan tanah sepanjang 200 meter ini berdampak pada 105 jiwa dari 35 keluarga serta mengancam permukiman warga dalam radius 1 hektare.

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) KBB, Duddy Prabowo mengungkapkan, pergerakan tanah yang terjadi pada 16 Februari 2019 sekitar pukul 4.30 itu juga menyebabkan 2 rumah rusak berat, 13 rumah rusak ringan, dan 12 rumah lainnya terancam.

"Akibat pergerakan tanah ini, 105 jiwa dari 35 keluarga mengungsi ke tempat yang lebih aman," ujarnya, Jumat (21/2).

Tak hanya itu, pergerakan

tanah juga menyebabkan akses jalan desa setempat rusak dan 1 musala rusak ringan. Di lokasi yang sama, juga pernah terjadi pergerakan tanah pada 2019 lalu. Pergerakan tanah masih berpotensi terus terjadi, terutama ketika dipicu intensitas hujan yang tinggi.

Menurut Duddy, tim BPBD KBB telah melakukan kaji cepat ke lokasi pascakejadian tersebut. Pihaknya juga mendirikan tenda darurat untuk tempat pengungsian para korban pergerakan tanah.

"Kami tetap mengimbau masyarakat setempat agar mengungsi ke tempat yang lebih aman pada malam hari dan ketika turun hujan deras," tuturnya.

Selain itu, BPBD juga berkoordinasi dengan aparat kewilayahan setempat untuk bersiaga menghadapi pergerakan tanah susulan. Di sekitar lokasi, pihaknya juga sudah memasang rambu-rambu peringatan long-

sor untuk meningkatkan kewaspadaan masyarakat.

"Sementara untuk penanganan lebih lanjut, kami berkoordinasi dengan Badan Geologi dan menunggu hasil kajian serta rekomendasi dari Badan Geologi," ujarnya.

Seperti diketahui, tanah longsor dan pergerakan tanah cukup mendominasi kejadian bencana alam di wilayah Kabupaten Bandung Barat. Sebagian besar bencana alam tersebut terjadi di wilayah selatan, mulai dari Cililin, Cipongkor, Sindangkerta, Gununghalu, hingga Rongga.

Akhir tahun lalu, longsor terjadi di permukiman warga di bibir tebing RT 4, RW 9, Desa Rancapanggung, Kecamatan Cililin. Longsor tersebut untuk kedua kalinya terjadi. Pascalongsor, Badan Geologi melakukan kajian, dan hasilnya menyatakan bahwa permukiman di daerah tersebut tidak layak huni. (mg6/drx)

Politisi Ramai-ramai Pindah ke NasDem

NGAMPRAH- Sejumlah kader partai politik (parpol) mulai bergabung dengan Partai Nasional Demokrat (Nasdem) Kabupaten Bandung Barat (KBB). Bahkan, sejak awal Nasdem mampu menarik kader-kader PDIP untuk bergabung di parpol besutan Surya Paloh tersebut.

Sebut saja Hero Prihatnawan, yang pernah menjadi anggota DPRD Kabupaten Bandung dan KBB, hingga kini betah di Nasdem. Hero, kini menjabat Sekretaris Umum DPD Nasdem KBB untuk mendampingi Ketua Umum H. Aa Umbara Sutisna, yang berhasil menjadi Bupati Bandung Barat periode 2018-2023.

Sebelumnya Hero, menjabat Ketua Umum DPD Nasdem KBB, namun menyerahkan kedudukannya pada Aa Umbara saat dia resmi menjadi Bupati. Pasca Umbara jadi Ketua DPD Nasdem KBB periode 2019-2024, sejumlah nama yang cukup kesohor di KBB bergabung di dalamnya.

Belakangan sederet nama yang telah berkiprah di parpol

lainpun kepincut untuk membesar Nasdem. Selain pengurus dan kader parpol lain, di antaranya ada juga purnabakti anggota dewan yang saat keberangkatannya non Nasdem, kini bergabung di parpol tersebut.

Sekretaris Umum DPD Nasdem KBB Hero Prihatnawan menyebut, deretan mantan anggota dewan yang kini menjadi kader Nasdem antara lain Euis Rosdinar (PKB), H. Dasep Sutisna (Golkar), Atang Djelani Siroj (Dewan Suro PKB), Jajang Solihin (PPP) dan Neneng Rika Sujayanti alias Rika Geboy (Hanura).

Selain mantan dewan, Nasdem KBB juga bisa menggaet kader-kader parpol lainnya yang cukup lama malang melintang di dunia politik. Sebut saja Asep Suhardi (Gerindra), Dedi Lili Sudarsono (Sekretaris DPC PKB), Yana Suryana (PAN), Asep Safrudin (Ketua PAC PDIP Rongga) dan sejumlah nama lainnya lagi.

"Partai kita, partai yang mengedepankan restorasi sehingga tidak alergi untuk

menerima kader partai lain," jelas Hero, disela-sela DPD Nasdem KBB menerima Silaturahmi dan Konsolidasi DPW Nasdem Jabar di Sekretariat DPD Nasdem KBB Jalan Raya Cihaliwung, Jumat (21/2).

Menanggapi hal itu, Ketua Umum DPD Nasdem KBB H. Aa Umbara Sutisna mengatakan jika bergabungnya purnabakti anggota dewan tersebut tidak terlepas dari hubungan emosional di antara dirinya dengan mereka ketika bersama-sama duduk di DPRD KBB.

"Dulu kita pernah sama-sama di dewan. Jadi kita saling tahu dan sudah terbangun hubungan emosional," ujar Umbara yang dua periode berturut-turut menjadi Ketua DPRD KBB sebelum menjadi Bupati Bandung Barat.

Bergabungnya kelima purnabakti dewan itu, menurut Umbara bakal menambah kekuatan Nasdem KBB. Dia berkeyakinan mereka masih memiliki konsuitan yang jumlahnya mencapai ribuan. "Jika dikalkulasikan, dari me-

reka ini nampak bisa menjadi satu kursi," ucapnya.

Salah seorang purna dewan H. Dasep Sutisna mengakui kepindahannya dari partai ber lambang beringin ini, bukan karena ada persoalan. Namun dia berdalih, karena tertarik dengan program-program yang digulirkan Nasdem. Terlebih dengan Nasdem KBB yang dinahkodai Umbara sebagai Bupati Bandung Barat, dinilainya cukup relevan dengan kebutuhan masyarakat.

"Program Pak Ketum (Umbara) sebagai bupati riil, jadi sayapun ingin menjadi bagian di dalamnya. Saya juga cukup dekat dengannya sewaktu di dewan. Jadi saya sudah tahu seperti apa sepak terjangnya di jalur politik," tutur Dasep panjang lebar.

Senada dengan itu, Euis Rosdinar menyebut hengkangnya dari PKB bukan karena latak. "Kebetulan saya diajak beliau, saya mau saja. Karena saya rasa, di sinipun saya bisa berkiprah dengan baik," tandasnya. (mg6/drx)



MAKIN KOMPAK: Bupati Bandung Barat Aa Umbara Sutisna saat berfoto bersama dengan para kader NasDem di kantornya di Padalarang, kemarin (21/2).

Jangan Salah Pilih Jurusan di Kampus

2019, Ratusan Calon Mahasiswa Gagal Masuk Uninus

BANDUNG-Sebanyak 487 calon mahasiswa Universitas Islam Nusantera (Uninus) Kota Bandung dinyatakan tidak lulus atau gagal seleksi pada 2019 tahun lalu. Direktorat Kemahasiswaan Uninus Luki Luqmanul Hakim mengungkapkan, sebanyak 2300 calon mahasiswa yang mendaftar di Uninus Kota Bandung pada 2019 tahun lalu. Dari jumlah tersebut, hanya 1813 mahasiswa yang dinyatakan lulus seleksi. Dengan kata lain, ada 487 pendaftar pada 2019 dinyatakan gagal masuk Uninus lantaran tidak memenuhi kualifikasi.

"Bagi yang gugur itu mereka salah pilih jurusan, ketika ikut seleksi ataupun wawancaranya tidak memenuhi kualifikasi jurusan tersebut," ungkap Luki, saat ditemui Jabar Ekspres, di ruang kerjanya, Jumat (21/02).

Untuk tahun 2020 ini, pihaknya kata Luki, mulai menyusun jadwal penerimaan mahasiswa baru. Setidaknya kata dia, pihaknya menargetkan 2500 mahasiswa baru untuk keseluruhan program di 2020 tahun ini. Baik S1, S2, maupun S3.

Luki mengatakan, penerimaan mahasiswa baru saat ini berbasis online. Sehingga pendaftaran dapat dilakukan melalui website pmb.uninus.ac.id.

"Insyaallah mulai 1 Maret 2020 kami sudah mulai bisa *launching*. Ada tiga jenis pendaftaran yang bisa dipilih oleh calon mahasiswa baru. Baik S1 maupun program pascasarjana S2 atau S3. Gelombang reguler, beasiswa, dan kerjasama," ujar Luki, Luki menjelaskan, untuk jalur reguler, beasiswa, maupun kerjasama dilakukan dengan proses seleksi yang sama. Namun, imbuh dia, terletak pada tahap wawancara yang membedakan penerimaan mahasiswa baru antara jalur satu dan lainnya. Selain itu kata dia, ketika awal pendaftaran, mahasiswa dapat memilih jadwal kuliah sesuai dengan yang dikehendaki.

"Nah, untuk jenis kelasnya ada dua, yaitu reguler jadwal kuliahnya senin-kamis dan ada yang reguler jadwal kuliahnya ka-

mi-sabtu. Ketika pendaftaran, mahasiswa bisa memilih mau masuk kelas reguler yang mana reguler yang di awal pekan atau yang di akhir pekan," ungkapnya.

Dia menyebutkan, Uninus saat ini memiliki tujuh fakultas untuk jenjang S1 dan 14 Program Studi. Fakultas tersebut antara lain Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, Fakultas Ilmu Komunikasi, Fakultas Agama Islam, Fakultas Pertanian, dan Fakultas Tek-

nik. Sementara untuk Pascasarjana, Uninus memiliki Program Doktor Ilmu Pendidikan, Magister Manajemen Pendidikan, Magister Ilmu Hukum, dan Magister Pendidikan Agama Islam. Adapun jurusan yang paling banyak diminati, terdapat di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pen-

didikan. "Yang paling favorit itu kalau untuk di sini kebanyakan Magister Pendidikan Agama Islam. Adapun jurusan yang paling banyak diminati, terdapat di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pen-

didikan.

"Yang paling favorit itu kalau untuk di sini kebanyakan Magister Pendidikan Agama Islam. Adapun jurusan yang paling banyak diminati, terdapat di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pen-

didikan. Di FKIP yang paling favoritnya lagi ada prodi pendidikan luar biasa (PLB), nah itu yang mahasiswanya paling banyak di jurusan itu," pungkasnya. (mg7/tur)



GAGAL SELEKSI: Ratusan calon mahasiswa Uninus pada tahun 2019 dinyatakan gagal seleksi lantaran tidak memenuhi kualifikasi akibat salah pilih jurusan.

ISTIMEWA



PENERIMAAN MAHASISWA BARU: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Ekuitas Kota Bandung menyediakan Jalur PMDK dan USM untuk penerimaan mahasiswa baru di tahun 2020.

STIE Ekuitas Sediakan Jalur PMDK dan USM

BANDUNG - Tahun ajaran baru akan segera dimulai. Masing-masing perguruan tinggi memberikan beberapa jalur yang bisa ditempuh untuk para calon mahasiswa baru. Salah satunya Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Ekuitas Kota Bandung. Dalam penerimaan mahasiswa baru, kampus swasta tersebut menyediakan dua cara yang bisa ditempuh untuk mendaftar ke perguruan tinggi ini.

Cara pertama bisa dilakukan secara online melalui website pmb.ekuitas.ac.id, kemudian cara ke dua bisa langsung datang ke kampus Ekuitas yang berada di Jalan PH H Mustofa No. 31 Bandung.

Staff Administrasi Marketing STIE Ekuitas Kota Bandung Hilda mengatakan, terdapat dua jalur yang disediakan untuk penerimaan mahasiswa baru. Jalur tersebut antara lain Penelusuran Minat dan Kemampuan (PMDK) dan jalur Ujian Saringan Masuk (USM). Kata Hilda, perbedaan yang paling menonjol dari ke dua jalur tersebut ialah jalur PMDK hanya diperuntukkan bagi calon mahasiswa baru yang dinyatakan lulus pada tahun 2020. Sedangkan jalur USM diperuntukkan bagi calon mahasiswa baru yang telah lulus di tahun-tahun sebelumnya.

"PMDK khusus mahasiswa baru, USM untuk mahasiswa

lama. PMDK itu sistemnya lewat jalur undangan. Jadi kami punya data siswa itu dari guru BK. Kami minta ranking 1 hingga 25, nanti kami kasih surat undangan lewat gurunya. Surat undangan itu bisa jadi *privilege card* buat siswa untuk daftar di Ekuitas," ujar Hilda, kepada Jabar Ekspres, di Kampus Ekuitas, Jumat (21/02).

Hilda menjelaskan, seleksi jalur PMDK ditentukan oleh nilai raport calon mahasiswa minimal harus memiliki nilai rata-rata 7.5 di semester IV atau V. Sementara mahasiswa yang masuk melalui jalur USM, nantinya akan diseleksi. Seleksi tersebut memuat beber-

apa mata pelajaran seperti Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Ekonomi Umum. Tak hanya itu, Hilda memaparkan, mahasiswa yang menempuh jalur USM juga akan melalui Psikotest terlebih dahulu. Jalur USM ini juga akan dikenakan sejumlah biaya.

Untuk diketahui, terdapat empat program studi di STIE Ekuitas, yakni S1 Akuntansi, S1 Manajemen, D3 Perbankan dan Keuangan, dan D3 Akuntansi. Saat ini, program studi yang paling banyak diminati ialah S1 Akuntansi. Ekuitas sendiri menargetkan sebanyak 800 calon mahasiswa untuk semua program studi pada 2020. (mg7/tur)

SMK Al Ghifari Terapkan Pembelajaran Kitab Kuning

BANDUNG - Sekolah yang sudah berdiri sejak 2007 ini menerapkan program yang mempelajari kitab kuning. Pada awal berdirinya, SMK Al Ghifari hanya memiliki satu jurusan, yakni jurusan Teknik Komputer Jaringan. Saat ini, sudah tercatat sebanyak tiga jurusan yakni jurusan Teknik Komputer Jaringan (TKJ), jurusan Administrasi Perkantoran, serta jurusan Teknik Sepeda Motor (TSM).

"Selain mendapatkan ilmu kejuruannya, kami juga menambahkan ilmu keagamaan seperti baca kitab kuning, fiqh dan tauhid," ujar Wakil Kepala Sekolah, Yayan Sofyan, saat ditemui Jabar Ekspres, di ruang kerjanya, Jumat (21/2). SMK Al Ghifari juga mengadakan ujian ciri khas kepada siswa kelas 12. Ujian Ciri Khas ini kata Yayan, merupakan penerapan dari ilmu keagamaan yang selama ini dibicarakan kepada siswa. Ujian tersebut meliputi hafalan (*tahfidz*) juz 30, hafalan ayat-ayat takham, zikir bada salat, serta hadis-hadis arbain.

"Ujiannya ada UASBN, Ujian Kompetensi, dan Ujian Ciri Khas. Sejak 2015 Ujian Ciri Khas ini diberlakukan," ungkap Yayan.

Sekolah yang sempat mendapatkan penghargaan sebagai Sekolah dengan Indeks Penyelenggaraan Ujian Nasional yang



BELAJAR KITAB KUNING: SMK Al Ghifari Kota Bandung terapkan pembelajaran membaca kitab kuning bagi siswanya.

ISTIMEWA

tinggi pada tahun 2015 ini juga menerapkan pendidikan lingkungan terhadap siswanya. Hal tersebut tercermin dengan penerapan konsep siswa yang dianjurkan untuk membersihkan lingkungan sekolahnya sebelum pulang. Lebih lanjut Yayan mengatakan, di SMK Al Ghifari tidak menyediakan petugas kebersihan. Sehingga siswa mampu lebih berperan aktif untuk merawat lingkungan sekolahnya.

Disamping melakukan kegiatan tersebut, kegiatan rutin yang dilakukan juga erat dengan kajian keagamaan. Seperti membaca asmaul husna dan tadarus bersama sebelum memulai kegiatan belajar mengajar. Siswa juga diwajibkan untuk melakukan



Yayan Sofyan
Wakil Kepala Sekolah

salat zuhur dan asar berjamaah di sekolah.

"Harapannya SMK Al Ghifari mampu bersaing dengan sekolah yang berada di kota. Bisa bermanfaat untuk masyarakat dengan perilaku yang berakhlak," pungkasnya. (mg7/tur)

ISTIMEWA

OPINI

Meningkatkan Kewaspadaan terhadap Penyebaran Radikalisme

RADIKALISME merupakan ancaman nyata dalam kehidupan sehari-hari dan keutuhan NKRI. Minimnya toleransi serta pemahaman sempit terhadap sebuah keyakinan ditengarai sebagai beberapa faktor utama yang menyuburkan perkembangan radikalisme.

Meningkatkan kewaspadaan akan penyebaran radikalisme di berbagai lini adalah prioritas utama. Sebab, paham dan tindakan yang dapat menyebabkan pelakunya cenderung ke arah terorisme akan merugikan diri sendiri dan orang lain. Pemerintah dan masyarakat tidak boleh lengah lagi dalam mengawasi penyebaran ideologi anti Pancasila ini.

Radikalisme yang kini menggerus zaman mulai menunjukkan taringnya. Eksistensi paham yang identik dengan agama Islam ini perlahan berkembang pesat mengikuti perkembangan zaman. Radikalisme seolah mampu bertransformasi sesuai apa yang diinggapinya. Mengelabui setiap korbannya

untuk menjadi boneka bagi kelangsungan kelompok ekstrimis di luaran sana.

Secara ontologis, kata radikal sebenarnya cenderung ke arah netral. Radikal berasal dari kata radix yang berarti "sama sekali" atau hingga ke akar-akarnya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI V), secara terminologi kata radikal memiliki beberapa persepsi yakni, pertama ialah secara mendasar, hingga hal yang prinsip. kedua, terlampau keras menuntut perubahan. Ketiga, maju dalam berpikir maupun bertindak. Sedangkan dilihat Secara epistemologi, kata radikal berakut kepada interpretasi pikiran maupun tindakan untuk sebuah perubahan.

Sesuai Ketentuan Pasal 43A Undang-Undang Nomor 5/2018 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Terorisme (UU 5/2018) menyatakan, bahwa upaya pencegahan tindak pidana terorisme dilakukan oleh pemerintah yang dilandasi dengan prinsip pe-

lindungan hak asasi manusia serta prinsip kehati-hatian.

Artinya, dalam melakukan upaya pencegahan tersebut pemerintah harus selalu bersikap hati-hati (prudent) guna memberikan perlindungan hukum terhadap hak perseorangan ataupun kelompok orang yang diduga terpapar radikalisme. Sikap hati-hati tersebut juga harus mempunyai ukuran dan standar perlindungan hak asasi manusia. Hal ini bertujuan agar upaya pencegahan tidak melahirkan korban dan stigma baru terhadap seseorang beserta kelompok orang yang terpapar radikalisme.

Atas upaya pencegahan ini, UU Nomor 5/2018 telah memberikan pedoman yang cukup jelas dan terinci. Undang-undang berikut menyatakan upaya pencegahan harus dilaksanakan melalui kesiapsiagaan nasional, kontraradikalisasi dan juga deradikalisasi. Adapun maksud dan tujuan upaya pencegahan tersebut antara lain adalah, kesatu kesiapsiagaan nasional.

Oleh:

RAHMAD ROMADHON*

Upaya pencegahan melalui sistem kesiapsiagaan nasional merupakan kondisi siap siaga guna mengantisipasi berlakunya tindak pidana terorisme melalui proses yang terpadu, terencana, sistematis, dan berkesinambungan. Kegiatan melalui kesiapsiagaan nasional ini dapat dilakukan melalui pemberdayaan masyarakat, peningkatan kemampuan aparat, perlindungan serta peningkatan sarana prasarana, pengembangan kajian terhadap terorisme, termasuk pemetaan wilayah rawan paham radikal terorisme.

Kedua, yaitu kontraradikalisasi. Upaya pencegahan dengan rencana ini mengusung proses yang terencana, terpadu, sistematis, dan berkesinambungan yang dilakukan terhadap orang maupun kelompok yang rawan terpapar radikalisme. Tujuannya guna menyempit penyebaran

paham radikal terorisme. Kegiatan kontraradikalisasi ini akan dilaksanakan secara langsung atau tidak langsung melalui kontrapropaganda, kontranarasi, maupun kontraideologi.

Yang ketiga ialah deradikalisasi yang mana mengacu proses secara terencana, terpadu, sistematis, dan berkesinambungan yang dipraktikkan guna menghilangkan, menekan, hingga membalikkan pemahaman radikal terorisme. Target deradikalisasinya ialah tersangka, terpidana, terdakwa atau narapidana, termasuk mantan narapidana terorisme maupun orang atau kelompok orang yang telah terpapar paham radikal terorisme.

Menurut Dosen di Departemen Sosiologi, Universitas Gadjah Mada, ZakiArrobi menyatakan jika persoalan paling mendasar yang para pelaku radikalisme hadapi di masa lalu, ialah gagalnya komunikasi dengan orang tua, relasi gender dalam keluarga,

termasuk konstruksi yang tidak setara penting untuk diantisipasi.

Hal itulah yang kemudian mengganggu ataupun mengglorifikasi penggunaan senjata, kekerasan hingga nilai-nilai yang memberi situasi kondusif bagi kekerasan dan terorisme. Maka dari itu, Zaki setuju dalam upaya deradikalisasi dengan menyentuh dimensi yang komprehensif dan segi holistik. Deradikalisasi akan dinilai lebih efektif bila sentuhan emosi dan kemanusiaan dalam kehidupan sehari-hari dilaksanakan.

Dimensi pemikiran seorang mantan teroris, merupakan bagian terberat untuk disentuh. Sehingga membutuhkan pendekatan persuasif dalam jangka panjang. Dirinya menambahkan, terkait riwayat kehidupan, alasan serta motivasi utama pelaku radikalisme memutuskan untuk bergabung dengan gerakan terorisme pasti berbeda. Jadi formula pendekatan tidak bisa dibuat seragam atau

satu untuk semua.

Dapat dipastikan bahwa semua hal pasti akan berawal dari keluarga. Pendidikan bertoleransi tinggi dinilai sebagai kunci utama untuk menghargai sebuah perbedaan. Yang nantinya akan memberikan pandangan teuh mengenai perbedaan tajam berkenaan dengan agama, pendapat, sikap maupun sektor yang lainnya.

Namun, kini penanaman sikap toleransi seakan ikut hanyut bersama derasnya perkembangan zaman. Hingga membuat pelakunya ingin membuat dunianya sendiri sesuai ekspektasi yang diinginkan. Meningkatkan kewaspadaan akan paparan radikalisme ini bisa dimulai dari diri sendiri dan keluarga. Perkuat iman serta wawasan terkait radikalisme agar kita bisa melawan paham yang kian kian menggerogoti pemikiran masyarakat. (**)

**Penulis Merupakan Pegiat Nisa Pers*





TERLIHAT CERIA: Usai Kalahkan Persija 4-1 di Piala Gubernur Jatim 2020, pemain Persebaya merayakan kemenangan setelah menerima trofi dari Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa.

Target Utama Juara Liga 1

Khofifah: Senang Penampilan Kedua Tim, Bonek Juga Tampil Baik

JAKARTA – Penantian panjang selama 15 tahun itu berakhir kemarin. Taklukkan Persija Jakarta 4-1, Persebaya Surabaya tampil sebagai juara Piala Gubernur Jatim (PGJ) 2020.

Torehan juara tersebut melebihi target yang dibebankan manajemen. Sebab, sejatinya Persebaya tak mematok target tinggi dalam ajang pramusim ini. "Tidak ada target khusus. Tapi, selalu saya tekankan kepada pemain untuk tampil maksimal di setiap pertandingan. Ini jadi modal berharga di liga 1 nanti," kata pelatih Persebaya Aji Santoso.

Menurutnya, gairah meraih trofi memang sudah mem-

bunch. Itu terlihat dari spirit yang ditunjukkan Makan Konate dkk sejak kickoff pertandingan. Baru tiga menit laga berjalan, Oktavianus Fernando sudah membobol gawang Persija.

Persija sempat menyamakan kedudukan melalui tandukan Marko Simic (43'). Tapi, unggul jumlah pemain membuat Persebaya mampu mencetak tiga gol tambahan. Masing-masing melalui Makan Konate (52'), Ricky Kambuya (55') dan Mahmoud Eid (80'). "Anak-anak sabar dalam mencari gol setelah unggul jumlah pemain. Itu kuncinya," jelas Aji.

Aji bersyukur timnya bisa mengikuti turnamen pramusim tersebut. Sebab, dari turnamen ini, banyak pemain muda Green Force yang tampil cemerlang. Nama terakhir

bahkan dipanggil mengikuti pemusatan latihan timnas senior. Nah, skuad muda itulah yang akan dijadikan tumpuan musim ini. "Semoga mereka lebih bagus saat tampil di kompetisi nanti," tuturnya.

Dia mengatakan, para pemain muda harus siap-siap jadi tumpuan pada musim ini. Salah satunya penampilan Hambali, sepanjang gelaran PGJ 2020 cukup oke. Dia mampu mencetak satu gol saat melawan Persik Kediri (10/2). "Saya sangat bersyukur bisa membawa Persebaya juara. Ini jadi modal kami di Liga 1 nanti," kata pemain 19 tahun itu.

Di sisi lain, pelatih Persija Sergio Farias tetap tenang meski kalah telak. Dia punya alasan mengapa timnya sampai kebobolan empat gol.

Salah satunya, karena Persija harus bermain dengan 10 pemain sejak menit ke-31. "Setelah kartu merah, semuanya jadi susah buat kami. Kami mau menyerang, tapi tidak bisa. Transisi pertahanan juga buruk," jelas pelatih asal Brasil itu. Belum lagi, dukungan Bonek makin membuat pemain Persija tertekan.

Sejatinnya, Farias senang saja dengan banyaknya supporter di stadion. "Tapi harusnya supporter Persija juga datang. Kalau hanya pendukung satu klub saja yang hadir (di stadion), itu tidak bagus buat sepak bola Indonesia," keluhnya.

Sementara Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa senang setelah Persebaya Surabaya memastikan jadi juara turnamen sepak bola Piala Gubernur

Jatim 2020.

"Mereka layak juara dan selamat kepada Persebaya," ujarnya kepada wartawan usai menyerahkan piala di Stadion Gelora Delta Sidoarjo, Kamis (20/2) malam.

Khofifah menilai permainan Persebaya memang menunjukkan tren positif mulai babak penyisihan grup di Bangkalan, Madura, beberapa waktu lalu.

Orang nomor satu di Pemprov Jatim tersebut juga mengapresiasi supporter Persebaya, Bonek Mania, yang tak kenal lelah memberikan semangat kepada tim kebanggaannya selama 90 menit.

"Bahkan, sebelum dan setelah laga tak ada keributan sehingga laga berlangsung kondusif. Ini menunjukkan kedewasaan supporter," pungkaskannya. (dbs/rus)

Shin Pulangkan Satu Pemain Timnas

JAKARTA – Timnas Indonesia sedang menjalani pemusatan latihan sejak Jumat (14/2) pekan lalu di Stadion Madya, Senayan. Pelatih Timnas Indonesia, Shin Tae-yong menggelar pemusatan latihan demi menjaga kebugaran skuat Merah Putih.

Pelatih asal Korea Selatan itu juga menerapkan aturan yang cukup ketat seperti asupan makanan yang tak boleh telat dan kandungan gizi yang dikonsumsi. Selain itu, mantan manajer timnas Korsel itu juga menerapkan aturan jam malam dan penggunaan ponsel terhadap skuat Garuda.

Belum lama ini, Shin Tae-yong memulangkan satu pe-

main yang mengikuti pemusatan latihan. Pemain tersebut adalah Teuku Muhammad Ichsan. Ichsan resmi dipulangkan ke klub asalnya, Bhayangkara FC karena faktor kebugaran.

Menanggapi berita tersebut, pelatih Bhayangkara FC, Paul Munster membenarkan pemulangan Ichsan dari pemusatan latihan timnas Indonesia.

"Ya, Teuku Muhammad Ichsan sudah kembali. Dia tidak bisa latihan hari ini. Dia sudah kembali, tetapi masih sakit," kata Paul.

"Saya tidak tahu kenapa, tetapi semua pemain akan menunjukkan yang terbaik di timnas," tambahnya. (dbs/rus)



MOTIVASI BERPRESTASI: Penandatanganan MoU Kemenpora dengan PB ISSI dan PP Pelti terkait dana fasilitasi Pelatnas Olimpiade 2020 dan Pelatnas Pembinaan Jangka Panjang.

Cairnya Anggaran Jadi Motivasi Meraih Prestasi

JAKARTA – Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) kembali menandatangani nota kesepahaman (MoU) bersama perwakilan dua induk cabang olahraga berkaitan dengan tindak lanjut bantuan pemerintah untuk pelatnas Olimpiade 2020 Tokyo dan pelatnas pembinaan jangka panjang.

Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora) Zainudin Amali menyaksikan langsung penandatanganan MoU yang dilakukan di Media Center, Kantor Kemenpora, Senayan, Jakarta, Kamis (20/2).

Kedua cabang olahraga yang menerima bantuan fasilitasi pelatnas olimpiade dan pelatnas pembinaan jangka panjang tersebut adalah, Pengurus Pusat Persatuan Tenis Lapangan Indonesia (PP Pelti) dan Pengurus Besar Ikatan Sport Sepeda Indonesia (PB ISSI).

Plt Deputy 4 Bidang Prestasi, Chandra Bhakti men-

gatakan proses penyaluran bantuan dilakukan dengan me-review substansi program pada proposal yang diajukan oleh PP Pelti dan PB ISSI. "Dalam bantuan ini PB ISSI menerima anggaran sebesar Rp6,2 miliar dari total usulan Rp8,8 miliar. Sedangkan, PB Pelti mendapat anggaran sebesar Rp5,9 miliar dari total usulan Rp19,3 miliar," kata Chandra.

Candra menjelaskan, anggaran tersebut diberikan guna mendanai fasilitas setiap cabang olah raga yang meliputi akomodasi, try out, try in, pemusatan latihan (TC), suplemen, dan lainnya.

Sementara itu, Zainudin Amali mengatakan penandatanganan MoU ini sengaja dilakukan secara terbuka sebagai upaya Kemenpora untuk akuntabel dan transparan. "Saya kira ini bukti keseriusan pemerintah untuk membantu cabor, tetapi kami meminta juga timbal

balik keseriusan dari cabor. Kita verifikasi, kita review usulan, karena kita ingin, apa yang diberikan oleh pemerintah bisa benar-benar dimanfaatkan untuk pembinaan, dan prestasi di cabang olahraga itu masing-masing," jelas Zainudin.

Lebih lanjut, menteri asal Gorontalo itu menegaskan review atau peninjauan dan penyesuaian proposal tidak lain dimaksudkan agar prioritas, akuntabilitas publik, serta tepat sasaran benar-benar dapat diwujudkan.

Selain memberikan bantuan untuk pelatnas dua cabor tersebut, pada kesempatan ini, Kemenpora juga memberikan apresiasi kepada para atlet angkat besi peraih medali di kejuaraan Asia Junior dan Remaja Angkat Besi 2020 di Uzbekistan. Total kemenpora memberikan apresiasi basiswa kepada seluruh atlet tersebut sebesar Rp360 juta. (fin/rus)

Optimalkan Latihan, Febri Tampil Maksimal

JAKARTA – Pemain sayap tim nasional Indonesia Febri Hariyadi bertekad tampil maksimal dalam memperkuat skuat Timnas.

Menurut Febri, dirinya akan mengeluarkan semua kemampuan dalam memperkuat timnas. Selama laga uji coba akan tampil maksimal. "Saya akan memberikan 100 persen kemampuan dan menunjukkan yang terbaik," kata pemain sayap Persib Bandung itu di Stadion Madya Gelora Bung Karno, Jakarta.

Pemain berusia 24 tahun itu menegaskan bahwa dia akan tampil maksimal jika diturunkan. Ia sangat berhasrat mengisi satu tempat di timnas Indonesia. "Saya ingin menjadi salah satu yang terbaik di era pelatih Shin Tae-Yong," kata Febri.

Timnas Indonesia menghadapi salah satu tim lokal dalam laga uji coba di Stadion Madya Gelora Bung Karno, Jakarta. Pertandingan tersebut menjadi bagian dari pemusatan latihan (TC) timnas yang digelar sejak 14 Februari 2020.

Partai itu juga menjadi yang pertama bagi manajer pelatih timnas Shin Tae-Yong di timnas senior Indonesia. Shin sendiri lebih banyak memberikan menu latihan fisik kepada para pemain selama TC.

Selain itu, dia juga mempertajam kualitas operan serta penguasaan bola Irfan Bachdim dan kawan-kawan. Hari ketujuh TC, tidak seperti hari-hari sebelumnya, latihan timnas hanya diikuti 23 dari 33 pemain yang dipanggil.

Hal itu karena sebanyak tujuh pemain Bali United yakni Nadeo Argawinata, Ricky Fajrin, Gavin Kwan Adsit, Stefano Lilipaly, Ilija Spasojevic, Lerby Eliandri dan Irfan Jauhari kembali ke klub karena mempersiapkan diri menuju kompetisi Piala AFC 2020.

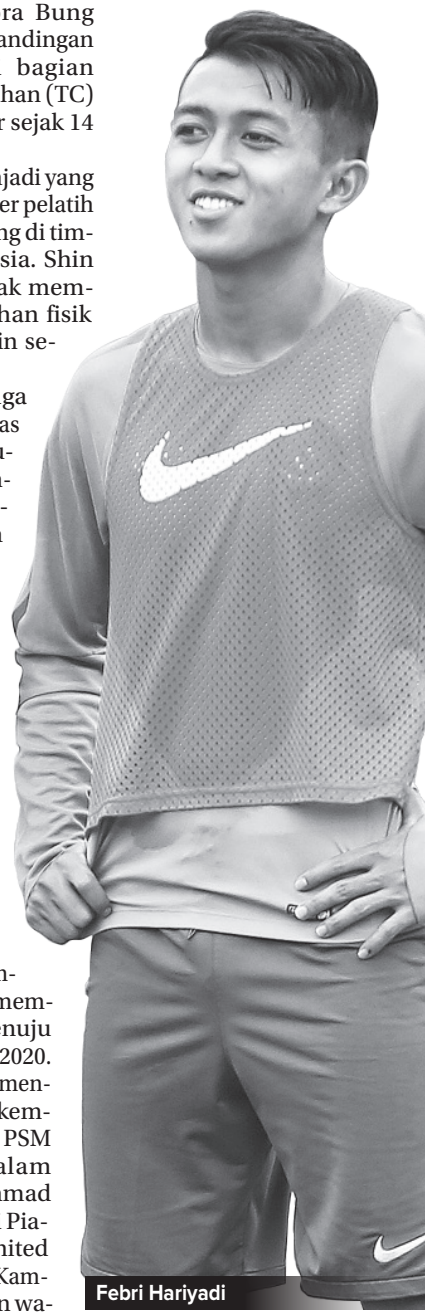
Alasan serupa juga menjadi alasan di balik kembalinya dua pemain PSM Asnawi Mangkualam Bahar dan Muhammad Rizky Eka ke tim. Di Piala AFC 2020, Bali United akan bertandang ke Kamboja untuk melawan wa-

kil Kamboja Preah Kahn Reach Svay Rieng pada Selasa (25/2).

Sementara PSM Makassar akan menjamu wakil Myanmar Shan United pada Rabu (26/2) di Stadion Madya Gelora Bung Karno, Jakarta. Pemain terakhir yang meninggalkan TC lebih awal adalah gelandang Bhayangkara FC Teuku Muhammad Ichsan yang sakit.

Timnas Indonesia tengah menjalani TC yang berlangsung pada 14-23 Februari 2020 yang digelar sebagai persiapan menghadapi laga lanjutan Grup G Kualifikasi Piala Dunia 2022 zona Asia.

Agenda terdekad kualifikasi itu, Indonesia akan menghadapi tuan rumah Thailand pada 26 Maret 2020. Lima hari kemudian, pada 31 Maret 2020, Indonesia akan menjamu Uni Emirat Arab. (ant/jpnn/rus)



Febri Hariyadi

ISTIMEWA

Olimpiade, Atlet China Terganggu Wabah Corona

JAKARTA – Wabah virus corona telah menghancurkan impian sejumlah atlet China untuk bisa tampil pada Olimpiade Tokyo 2020. Karena wabah itu, mereka harus berlatih dalam isolasi yang ketat dan kadang-kadang menggunakan masker.

Panitia penyelenggara Olimpiade Tokyo 2020 tetap bersikukuh bahwa wabah itu, yang berpusat di kota Wuhan di China dan telah menewaskan lebih dari 2.100 orang, tidak akan menggagalkan salah satu peristiwa olahraga terbesar di dunia.

Menurutnya, sejauh ini belum ada temuan kasus infeksi virus di antara atlet China, namun wabah itu terjadi dalam tahap kritis saat persiapan mereka menuju Olimpiade, yang dimulai pada 24 Juli. Dalam satu contoh, tim sepak bola wanita China terpaksa melakukan latihan di koridor hotel di Brisbane setelah mereka dikarantina menjelang turnamen kualifikasi Olimpiade.

China berharap negara-negara tuan rumah kualifikasi Olimpiade akan membuka pintu bagi para atletnya untuk dapat berpartisipasi, termasuk Australia, yang telah melonggarkan pembatasan ketat pada kedatangan dari China.

"Akan ada lebih dari 100 turnamen kualifikasi Olimpiade di seluruh dunia antara Februari dan April. IOC telah meminta berbagai federasi olahraga internasional untuk memberikan semua bantuan dan kemudahan yang mungkin kepada para atlet

China," kata Liu Guoyong, wakil presiden Komite Olimpiade China (COC) kepada Xinhua seperti dilansir AFP.

Tim sepak bola putri China akan menghadapi Korea Selatan dalam dua leg untuk mendapatkan tempat di Tokyo, tetapi pertandingan kandangnya harus dilakukan di luar negeri. Turnamen sepak bola kualifikasi Olimpiade dipindahkan.

Sementara itu tim bola tangan putri China terpaksa mengundurkan diri dari turnamen kualifikasi Olimpiade di Hongaria bulan depan, dengan mengatakan mereka tidak dapat mengatur pelatihan dalam menghadapi virus mematikan. China juga dipaksa keluar dari turnamen senam Piala Dunia, Turnamen kualifikasi Olimpiade cabang tinju, bola basket dan layar semuanya telah dipindahkan dari China.

Liu yakin, para atlet akan dapat mempersiapkan diri dengan baik untuk Olimpiade Tokyo dan media pemerintah telah menyempatkan gambar mereka yang sedang bermain dengan rutinitas latihan mereka. Tim bulu tangkis dan tenis meja China yang sangat kuat telah berlatih masing-masing ke Inggris dan Qatar, sementara tim judo absen.

China telah memerintahkan timnya di dalam dan luar negeri untuk berlatih secara tertutup untuk berjaga-jaga terhadap virus. "Kecuali ada keadaan darurat, tidak ada yang bisa datang ke tempat latihan dan tidak ada yang bisa keluar," pungkaskannya. (ant/jpnn/rus)



Shin Tae-yong, Pelatih Timnas Indonesia

ISTIMEWA

SUDUT LAPANGAN



BUNTU: Persib mengalami kebuntuan saat laga uji coba melawan Persikabo dengan skor akhir tanpa kemenangan di Stadion GBLA.

Persib vs Persikabo Berakhir Tanpa Pemenang

BANDUNG-Laga uji coba Persib Bandung kontra Persikabo berakhir tanpa pemenang alias 0-0. Bermain di Stadion Gelora Bandung Lautan Api (GBLA), Jumat (21/2), kedua tim tidak mampu mencetak satu gol pun. Meski begitu, baik Persib maupun Persikabo memiliki sejumlah peluang emas yang cukup membahayakan. Sayangnya, tidak ada satu pun yang berbuah gol.

Memasuki babak kedua, Persib membuka peluang melalui tendangan bebas Geoffrey Castillion. Namun tendangannya hanya menghasilkan tendangan gawang saja.

Pada menit ke-50, Ardi Idrus membuat bobotoh terhenyak. Ia hampir saja menjebol gawangnya sendiri saat akan melakukan clearance. Sundulannya hanya beberapa sentimeter saja diatas gawang Teja Paku Alam.

Persib kembali mendapat peluang emas pada menit ke-56. Umpan terukur Frets ke mulut gawang Persikabo gagal disontek dengan sempurna oleh Wander Luiz.

Baik Maung Bandung ataupun Persikabo masih kesulitan untuk menembus jantung pertahanan. Belum ada gol yang tercipta hingga menit ke-64.

Pelatih Robert Alberts memasukan tenaga segar pada menit 65. Beckham Putra masuk menggantikan Dedi Kusnandar.

Pelanggaran keras dilakukan Abduh Lestalu. Ia melakukan tekel keras kepada Ardi Idrus. Abduh pun diganjar kartu kuning oleh wasit. Persikabo memiliki peluang emas melalui kaki Alex pada menit ke-67. Tendangan kerasnya di depan mulut gawang masih bisa diantisipasi Teja dan menghasilkan tendangan penjurju.

Persib kembali melakukan pergantian pemain pada menit 70. Supardi Nasir masuk menggantikan Zalnando.

Peluang emas didapatkan Persib pada menit ke-74. Bola muntah hasil tendangan Frets yang dimantahkan kiper berhasil dieksekusi oleh Castillion. Sayangnya, tendangan keras striker Persib tersebut masih bisa dimantahkan pemain belakang yang berada di depan mulut gawang. Padahal kiper pengganti Persikabo Ravi Muriandito sudah mati langkah dan tak mampu berbuat banyak.

Pemain segar kembali dimasukan Persib. Zulham Zamrun masuk menggantikan Frets pada menit ke-76.

Menambah daya dobrak, Robert menarik keluar Vizcarra dan memasukan Ghozali Siregar pada menit 82. (bbs/tur)



LAGA UJI COBA: Persib Bandung telah mengakhiri laga uji coba di musim ini, terakhir kali melawan Persikabo dengan skor kacama hingga akhir pertandingan.

Dampak Buruk dari Uji Coba

Terlalu Sering Membuat Kondisi Fisik Lelah

BANDUNG-Persib Bandung telah melakoni serangkaian uji coba sebelum Liga 1 tahun 2020 dimulai. Kapten tim Persib Bandung, Victor Igbonefo mengatakan, beberapa uji coba yang telah dilakukan berdampak positif bagi tim. Hanya saja kata dia, akan berdampak buruk

bagi kondisi fisik pemain jika terlalu sering melakukan uji coba.

"Menurut saya cukup karena nanti kompetisi akan berjalan panjang, kalau terlalu banyak uji coba tidak bagus, pemain juga akan merasa lelah," ujar Igbonefo, usai pertandingan melawan Persikabo, Jumat (21/2) sore, dilansir dari republikbobotoh.com.

Dikatahui, Persib telah melakoni uji coba sekira

depalan kali. Dua kali terakhir uji coba, Maung Bandung tidak pernah menang, bahkan menelan kekalahan telak dengan skor 3-1 melawan PSCS Cilacap yang berlangsung di Stadion Wijayakusuma, Kamis (20/2).

Meski begitu, Igbonefo mengklaim, timnya terus menunjukkan peningkatan grafik permainan menjelang kick off Liga 1 2020. Igbonefo semakin percaya diri

menghadapi kompetisi musim anyar ini.

"Saya kira ada peningkatan yang bagus di tim ini dari game ke game, dan saya kira kita sudah siap untuk memulai kompetisi," ucapnya. Igbonefo mengajak seluruh penggawan Maung Bandung untuk terus bekerja keras di sisa waktu persiapan pramusim sekarang. Jalang pertandingan perdana Liga 1 2020 menghadapi Persepolis Lamongan.

"Kita semua di tim bicara kompetisi sudah dekat, dan kita harus mempersiapkan diri. Tidak ada waktu santai lagi bagi kita. Saya kira teman-teman semua sudah siap," tegasnya.

Pertandingan uji coba yang dilakukan Persib kontra Persikabo, dengan hasil akhir sama kuat 0-0 menjadi pertandingan uji coba terakhir Persib pada pramusim kali ini. (bbs/tur)

Skuat Honda DBL All-Star Berlatih di Fasilitas Milik Legenda Kobe Bryant

Dilatih Langsung oleh Direktur Mamba Sports Academy

LOS ANGELES - Latihan skuad Honda DBL Indonesia All-Star 2019 di Mamba Sports Academy (MSA) kali ini terasa spesial. Sebab, anak-anak All-Star dilatih langsung oleh Director of Basketball Mamba Sports Academy George Quintero.

Latihan sendiri dimulai sekitar pukul 10.30. Latihan dibagi dalam dua grup, tim putri dan tim putra. Awalnya mereka mendapatkan latihan fisik dan pemanasan dari tim pelatih Mamba Sports Academy. Sementara Quintero mengajak diskusi empat pelatih Honda DBL Indonesia All-Star 2019. Mereka mendiskusikan program-program pelatihan apa saja yang ingin didapatkan tim

Honda DBL Indonesia All-Star 2019. Diskusi yang dilakukan Quintero dan empat pelatih All-Star cukup menarik. Tak hanya membahas teori, tapi beberapa kali Quintero juga sharing dengan praktek langsung bersama para pelatih All-Star.

Sesuai jadwal, acara selama 7 jam di Mamba Sports Academy itu dibagi dalam beberapa tahap. Pertama sports performance training dimulai pukul 10.00 hingga 13.00 waktu setempat. Setelah itu mereka istirahat makan siang. Pukul 14.30 mereka akan menjalani scrimmage hingga pukul 16.00.

Setelah sesi pemanasan selesai dilakukan skuad All-Star. Quintero turun langsung melatih para pemain. Dia turut dibantu juga oleh beberapa basketball trainer Mamba Sports Academy. Termasuk master coach of bas-

ketball, AJ Moyer.

Latihan yang dipimpin Quintero dilakukan di dua lapangan yang berdampingan, di court 3 dan court 5. Tim putri berlatih di lapangan nomor 3, sementara tim putra di lapangan 5. Tiap lapangan dibagi menjadi dua stations. Begitu pula dengan timnya. Masing-masing tim putra dan putri dibagi menjadi dua. Keempat pelatih Honda DBL Indonesia All-Star juga dibagi untuk membantu di setiap pos.

Cara melatih Quintero benar-benar disiplin. Tapi kadang juga dikemas dengan suasana santai. Sesekali dia mengumpulkan pemain di tengah lapangan untuk diajak mendiskusikan hal-hal yang harus diajarkan. Dan menyeman-

gati para pemain. 'Mamba Mentality' warisan sang legenda, mendiang Kobe Bryant' tetap ditumbuhkan oleh tim pelatih MSA.

Seperti yang kita tahu, 'Mamba Mentality' merupakan semangat yang ditanamkan Kobe untuk selalu mengejar potensi terbaik melalui kerja keras, keputusan cerdas, dan tidak pernah beralasan.

Di akhir latihan, Quintero mengatakan skuad All-Star 2019 ini memiliki potensi yang luar biasa. Hanya saja mereka harus terus diasah soal fundamental basket. "Mereka harus serius dan disiplin dengan detail-detail soal fundamental basket. Kalau itu dilakukan terus saya yakin mereka punya potensi yang luar biasa ke depannya," ujarnya.

Quintero mengatakan, materi latihan yang diberikan pada anak-anak tadi lebih pada membiasakan mereka disiplin pada detail-detail fundamental basket. Di antaranya ball handling, passing, shooting, movement, dan spacing. "Semua itu tadi saya kombinasikan dengan teknik transisi saat defence maupun offence," ujar Quintero.

Setelah berlatih selama lebih kurang 3 jam. Anak-anak All-Star langsung melakukan scrimmage game dengan tim basket lokal di lapangan Mamba Sports Academy. Setelahnya anak-anak melakukan recovery session. Kemungkinan recovery session ini dibagi dalam dua grup.

"Semoga anak-anak sudah siap 100 persen. Sebab mereka juga sudah melakukan recovery setelah menempuh perjalanan udara yang cukup jauh dari Surabaya ke LA," ujar coach Cahyandri, salah satu pelatih tim putra All-Star 2019.

DBL Indonesia sendiri sudah tiga tahun ini membawa anak-anak All-Star berlatih ke Mamba Sports Academy. Beberapa nama yang musim lalu masuk skuad Honda DBL Indonesia All-Star 2018 seperti Andreas Marcellino Bonfilio, Fernando Manangsang,

dan Julian Alexandre Chalias sudah pernah merasakan kerennya latihan di Mamba Sports Academy.

Mamba Sports Academy merupakan pusat pelatihan olahraga yang dirancang untuk dewasa maupun anak muda. Di tempat ini, pengelola menciptakan lingkungan olahraga yang multiplatform. Mereka merancang program-program pelatihan agar bisa mengembangkan seorang atlet hingga potensi puncaknya. (*)



Mereka harus serius dan disiplin dengan detail-detail soal fundamental basket. Kalau itu dilakukan terus saya yakin mereka punya potensi yang luar biasa ke depannya,"

Academy George Quintero
Director of Basketball Mamba Sports



MANTABKAN LATIHAN: Skuad Honda DBL Indonesia All-Star 2019 memantabkan latihan di Mamba Sports Academy (MSA) yang dilatih langsung oleh Director of Basketball Mamba Sports Academy George Quintero.

